

PENGARUH *ENVIRONMENTAL DISCLOSURE* DAN *ENVIRONMENTAL PERFORMANCE* TERHADAP NILAI DAN KINERJA PERUSAHAAN

**(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
BEI Periode 2018- 2020)**



SKRIPSI

Oleh:

Nama : Uswatun Khasanah

No.Mahasiswa : 16312271

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2022

**PENGARUH *ENVIRONMENTAL DISCLOSURE* DAN *ENVIRONMENTAL PERFORMANCE* TERHADAP NILAI DAN KINERJA PERUSAHAAN
(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode
2018- 2020)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama : Uswatun Khasanah

No. Mahasiswa : 16312271

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2022**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak dapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman /sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 1 Oktober 2022

Penulis,



(Uswatun Khasanah)

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH *ENVIRONMENTAL DISCLOSURE* DAN *ENVIRONMENTAL PERFORMANCE* TERHADAP NILAI DAN KINERJA PERUSAHAAN

(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2018- 2020)

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama : Uswatun Khasanah

No. Mahasiswa : 16312271

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

pada Tanggal 30 September 2022

Dosen Pembimbing



(Ahada Nur Fauziya, S.E., M.Ak., Ak., CA.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH ENVIRONMENTAL DISCLOSURE DAN ENVIRONMENTAL
PERFORMANCE TERHADAP NILAI DAN KINERJA PERUSAHAAN (STUDI KASUS
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2020

Disusun Oleh : USWATUN KHASANAH

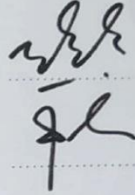
Nomor Mahasiswa : 16312271

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS

Pada hari, tanggal: **Senin, 07 November 2022**

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Ahada Nurfauziya, S.E., M.Ak., Ak.

Penguji : Reni Yendrawati, Dra., M.Si.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

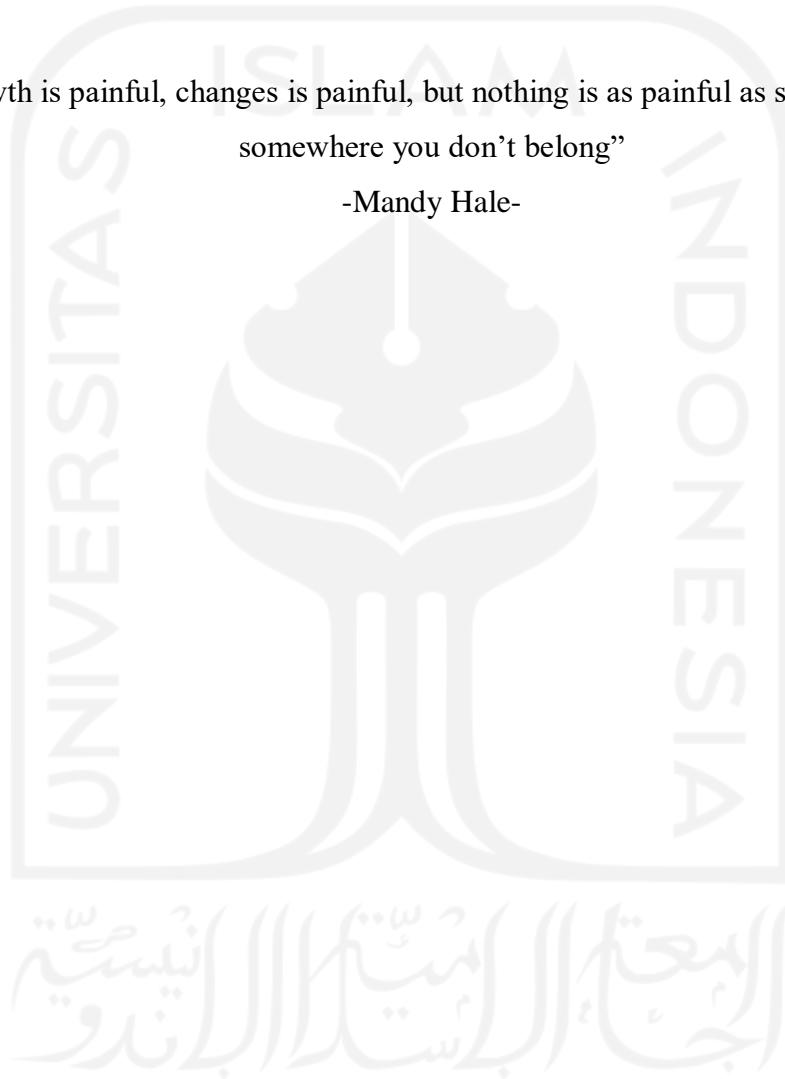


Johari Arifin, S.E., M.Si., Ph.D.

MOTTO

“Growth is painful, changes is painful, but nothing is as painful as staying stuck
somewhere you don’t belong”

-Mandy Hale-



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirrahiim

Puji syukur kepada Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang.
Sholawat serta salam kepada nabi kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

Orang Tuaku Tercinta : Bapa Arif Janani dan Ibu Ating Pujiati
Kaka tercinta : Irfan Pratama
Seluruh keluarga dan sahabat-sahabat ku

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, atas ridanya saya bisa menyelesaikan skripsi penulis yang berjudul “Pengaruh *Environmental Disclosure* dan *Environmental Performance* Terhadap Nilai dan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2018- 2020)” dengan baik. Tak lupa Shalawat serta salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat karena telah membawa dan menyebarkan agama islam sehingga kita bisa hijrah dari zaman jahiliyah menuju zaman ilmu pengetahuan. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) pada Program Studi Akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Proses penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari dukungan serta doa dari berbagai pihak, pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Arif Janani dan Ibu Ating Pujiati, terimakasih atas doa, dukungan moril dan materil sehingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan S1, dan memberikan dukungan untuk terus semangat dalam menyelesaikan skripsi. Semoga ibu sama bapa selalu diberikan kesehatan, umur panjang dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Aamiin.

2. Kaka tercinta, Irfan Pratama, yang selalu memberikan motivasi dan semangat.
3. Ibu Ahada Nurfauziyah,,S.E.,M.Ak.,Ak sebagai dosen pembimbing skripsi, yang telah membantu penulis selama proses penyusunan skripsi, terimakasih atas ilmu, arahan, saran, dan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan baik.
4. Bapa Prof. Fathul Wahid, S. T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia, beserta seluruh jajaran pimpinan Universitas Islam Indonesia.
5. Bapa Prof. Dr. Jaka Sriyana, SE., M.Si, selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
6. Bapa Dr. Mahmudi, SE., M.Si., Ak. selaku ketua Program Studi Akuntansi Program Sarjana FBE UII beserta segenap jajaran.
7. Ibu dan bapa dosen Prodi Akuntansi yang telah memberikan banyak ilmu bagi penulis.
8. Rara, Mifta, Inta, terimakasih telah menjadi teman baik yang selalu menghibur memberikan canda tawa, terimakasih telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis. Semoga dilancarkan segala urusan dan cita-cita kalian.
9. Dinda, Feli, Agus, Icha, Ainy, Farah, Novilla, Esa, Ricky, Dimas, terimakasih telah menjadi sahabat dan saksi perjalanan hidup penulis dari masa sekolah sampai saat ini, terimakasih atas canda dan tawa yang selalu kalian berikan, semoga dimudahkan segala urusan dan cita-cita kalian.

10. Akuntansi 2016, teman seperjuangan penulis selama masa perkuliahan di FBE UII, semoga diperlancar dan dimudahkan segala urusan oleh Allah SWT.

Terimakasih untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga kebaikan kalian dibaloh oleh Allah SWT. Penulis menyadari skripsi inimasih jauh dari kata sempurna untuk itu segala kritik dan saran sangat dibutuhkan agar penelitian ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Penulis

(Uswatun Khasanah)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
BERITA ACARA.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	10
1.3 TUJUAN PENELITIAN.....	10
1.4 MANFAAT PENELITIAN.....	11
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
2.1 LANDASAN TEORI.....	13
2.1.1 Teori Legitimasi.....	13
2.1.2 Teori Stakeholder.....	14
2.1.3 Teori Sinyal.....	15
2.1.4 <i>Environmental Disclosure</i>	16
2.1.5 <i>Environmental Performance</i>	16
2.1.6 Nilai Perusahaan.....	17
2.1.7 Kinerja Perusahaan.....	18
2.2 Penelitian Terdahulu.....	19
2.3 Hipotesis Penelitian.....	24
2.3.1 Pengaruh <i>environmental disclosure</i> terhadap nilai perusahaan.....	24
2.3.2 Pengaruh <i>environmental disclosure</i> terhadap kinerja perusahaan.....	25
2.3.3 Pengaruh <i>environmental performance</i> terhadap nilai perusahaan.....	26
2.3.4 Pengaruh <i>environmental performance</i> terhadap kinerja perusahaan.....	27
2.4 Kerangka Penelitian.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Populasi dan Penentuan Sampel Penelitian.....	29

3.2	Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.3	Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian.....	30
3.3.1	Variabel Independent.....	30
3.3.2	Variabel Dependent.....	32
3.4	Metode Analisis Data.....	34
3.4.1	Statistik Deskriptif.....	34
3.4.2	Asumsi Klasik.....	34
3.4.3	Analisis Regresi Linier Berganda.....	36
3.5	Uji Hipotesis.....	37
3.5.1	Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	37
3.5.2	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	37
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		39
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	39
4.2	Statistik Deskriptif.....	40
4.3	Uji Asumsi Klasik.....	42
4.3.1	Uji Normalitas.....	42
4.3.2	Uji Multikolinieritas.....	44
4.3.3	Uji Autokorelasi.....	45
4.3.4	Uji Heteroskedastisitas.....	46
4.4	Analisis Regresi Linier Berganda.....	47
4.5	Uji Hipotesis.....	50
4.5.1	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	50
4.6	Pembahasan.....	51
4.6.1	Pengaruh <i>environmental disclosure</i> terhadap nilai perusahaan.....	52
4.6.2	Pengaruh <i>environmental disclosure</i> terhadap kinerja perusahaan.....	53
4.6.3	Pengaruh <i>environmental performance</i> terhadap nilai perusahaan.....	53
4.6.4	Pengaruh <i>environmental performance</i> terhadap kinerja perusahaan....	54
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		55
5.1	Kesimpulan.....	56
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	57
5.3	Saran Penelitian.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....		59
LAMPIRAN.....		62

DAFTAR TABEL

TABEL 4.1 Penentuan Sampel Penelitian.....	39
TABEL 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	40
TABEL 4.3 Uji Normalitas Model Regresi 1.....	43
TABEL 4.4 Uji Normalitas Model Regresi 2.....	43
TABEL 4.5 Uji Hasil Uji Multikolinieritas Model Regresi 1.....	44
TABEL 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas Model Regresi 2.....	44
TABEL 4.7 Hasil Uji Autokorelasi Model Regresi 1.....	45
TABEL 4.8 Hasil Uji Autokorelasi Model Regresi 2.....	45
TABEL 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Regresi 1.....	46
TABEL 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Regresi 2.....	47
TABEL 4.11 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Model 1.....	48
TABEL 4.12 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Model 2.....	49
TABEL 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model 1.....	50
TABEL 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model 2	51

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 Kerangka Penelitian28



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.....	63
LAMPIRAN 2 GRI <i>Sustainability Reporting Guidelines Index</i> (GRI Standar) Kategori Lingkungan.....	65
LAMPIRAN 3 Tabel Perhitungan Pengungkapan GRI Standar Kategori Lingkungan.....	67
LAMPIRAN 4 Tabel Perhitungan <i>Environmental Performance</i> Peringkat PROPER.....	82
LAMPIRAN 5 Perhitungan Kinerja Keuangan.....	84
LAMPIRAN 6 Perhitungan TOBIN'S Q.....	89
LAMPIRAN 7 Tabel Hasil Pengujian.....	99
LAMPIRAN 8 Tabel Durbin Watson.....	104

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of environmental disclosure and environmental performance on the value and performance of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. Firm value is proxied by TOBIN'S Q and firm performance is proxied by ROA as the dependent variable. While the independent variables in this study were measured by PROPER ratings for environmental performance variables and environmental disclosure measured by scores based on GRI standards. This study uses a purposive sampling method as a data collection technique. The data in this study are 47 manufacturing companies. The results of this study indicate that the environmental disclosure partially has no effect on the value and economic performance of the company. In contrast to environmental performance which has a significant effect on the value and economic performance of the company. Simultaneous testing shows that environmental disclosure and environmental performance have a significant effect on value and economic performance.

Key Word : *Environmental Disclosure, Environmental Performance, companies value, economic performance, Return on Asset, Tobin's Q*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *environmental disclosure* dan *environmental performance* terhadap nilai dan kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Nilai perusahaan diproksikan dengan TOBIN'S Q dan kinerja perusahaan diproksikan dengan ROA sebagai variabel dependen. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini diukur menggunakan peringkat PROPER untuk variabel *environmental performance* dan skor pengungkapan lingkungan berdasarkan *GRI standard*. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sebagai teknik pengumpulan data. Data pada penelitian ini adalah 47 perusahaan manufaktur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *environmental disclosure* secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai dan kinerja perusahaan. Berbeda dengan *environmental performance* yang memiliki hasil berpengaruh signifikan terhadap nilai dan kinerja perusahaan. Pengujian secara simultan mendapatkan hasil bahwa *environmental disclosure* dan *environmental performance* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai dan kinerja perusahaan.

Kata Kunci : *Environmental Disclosure, Environmental Performance, nilai perusahaan, kinerja ekonomi, Return on Asset, Tobin's Q.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perusahaan merupakan wadah yang digunakan seseorang atau kelompok tertentu untuk mendapatkan keuntungan atau profit. Terkait dengan tujuan tersebut, maka sebuah perusahaan memiliki strategi- strategi yang bisa membuat mereka mencapai tujuan tersebut, seperti memberikan inovasi pada produk yang mereka buat sehingga angka penjualan meningkat, menjaga hubungan baik dengan konsumen sehingga konsumen menjadi lebih loyal kepada perusahaan, membuat produk- produk yang sesuai tren atau permintaan pasar. Hal seperti itu yang memungkinkan terjadinya peningkatan profitabilitas perusahaan. Tujuan lain dari sebuah perusahaan setelah mendapatkan profit adalah mensejahterakan pemegang saham atau investor. Profitabilitas adalah salah satu informasi penting bagi para investor, karena mereka bisa melihat kondisi dan perkembangan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Ningtyas & Triyanto, 2019). Informasi profitabilitas dan informasi keuangan lainnya yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) terdapat didalam laporan keuangan perusahaan. Pemegang saham menggunakan laporan keuangan untuk membandingkan kondisi perusahaan dari waktu ke waktu. Profitabilitas bisa menjadi tolak ukur dari kinerja keuangan perusahaan pada waktu tertentu.

Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor penting bagi para investor untuk bisa membuat keputusan investasi terhadap perusahaan tersebut. Ketika kinerja keuangan perusahaan bagus maka akan mendapat respon positif dari para

shareholder terutama investor, untuk tetap melakukan investasi atau bahkan mendatangkan investor baru untuk bergabung menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Kondisi seperti ini bisa meningkatkan permintaan saham dan berimbas pada tingginya harga saham perusahaan tersebut. Faktor lain yang tidak kalah penting bagi para investor adalah nilai perusahaan, dimana ketika nilai perusahaan tinggi maka dapat meningkatkan kemakmuran bagi investor (Sejati & Prastiwi, 2015). Tidak hanya dipengaruhi oleh harga saham, nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh citra positif yang diberikan masyarakat kepada perusahaan. Hal tersebut dikarenakan para *stakeholder* tidak hanya melihat dari profit (ekonomi) perusahaan saja tetapi juga dari tanggung jawab perusahaan terhadap sosial dan lingkungan, sebagai salah satu faktor pembuat keputusan berinvestasi.

Perusahaan perlu memperhatikan aspek keberlanjutan supaya bisnis yang dibangun bisa terjaga kelangsungan hidupnya. Untuk mencapai keberlanjutan maka harus ada keseimbangan antara *social, economic & environment (triple bottom line)*, karena pengaruh dari bisnis terhadap sosial dan lingkungan harus dijaga. Menurut Elkington dalam (Fatchan & Trisnawati, 2016) adanya perubahan pandangan pada bisnis saat ini, teori *Triple-P Bottom Line* saat ini menjadi pendekatan yang digunakan dalam berbisnis, dimana sebuah aktivitas bisnis tidak hanya berfokus pada keuntungan (*profit*), tetapi juga berfokus pada manusia (*people*) dan bumi (*planet*). Konsep tersebut dapat diartikan bahwa kegiatan bisnis perusahaan tidak berfokus pada menghasilkan keuntungan yang besar (*economic*) saja, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, kesejahteraan karyawan, dan semua aspek sosial disekitar perusahaan

(*social*), dimana aspek sosial akan berdampak pada persepsi pemangku kepentingan (*stakeholder*) terhadap perlakuan perusahaan kepada sumber daya manusia. Terdapat satu aspek lagi yang perlu diperhatikan oleh perusahaan yaitu *environment*, karena terkena dampak langsung dari aktivitas yang dilakukan perusahaan. Dengan mengungkapkan apa yang terjadi dan bagaimana solusi yang diberikan perusahaan sehingga tercipta lingkungan yang baik. Dengan keselarasan tiga aspek tersebut akan memunculkan manfaat kompetitif bagi perusahaan, yang nantinya akan menambah nilai dari suatu perusahaan dimata *stakeholder*.

Aktivitas perusahaan tidak terlepas dari penggunaan sumber daya baik manusia maupun alam, hal ini berpotensi memberikan dampak, baik dampak positif maupun dampak negatif. Terlebih di era industrialisasi, perusahaan dituntut untuk memperhatikan dampak yang diakibatkan oleh proses produksi, sehingga diharapkan untuk memperhatikan aspek lingkungan dan sosial. Pandangan masyarakat terhadap perusahaan-perusahaan ini cukup tinggi diantaranya masyarakat berharap adanya perusahaan di lingkungan sekitar mereka bisa meningkatkan taraf perekonomian wilayah dengan bertambahnya lapangan pekerjaan, menghasilkan barang atau jasa yang bisa membantu masyarakat, bisa menjadi penyumbang APBD dan APBN dengan membayar pajak kepada pemerintah, dan juga memberikan sumbangan dan bantuan dalam bentuk apapun kepada masyarakat sebagai bukti bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan. Aspek-aspek tersebut harus dijaga keselarasannya oleh perusahaan agar perusahaan mendapatkan pengakuan dan dukungan dari masyarakat. Perusahaan sebisa mungkin harus menghindari terjadinya legitimasi

gap, fenomena dimana terjadi perbedaan antara norma-norma atau aturan masyarakat dengan yang dilakukan oleh perusahaan sehingga terjadi masalah.

Saat ini telah terjadi beberapa contoh kasus perusahaan yang memberikan dampak negatif terhadap lingkungan dengan terjadinya pencemaran lingkungan, Tahun 2019 Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Karawang mendapatkan sekitar 36 laporan kasus pencemaran lingkungan diantaranya, kebocoran sumur milik Pertamina Hulu Energi ONWJ yang mengakibatkan tumpahnya minyak mentah ke pesisir pantai sehingga berdampak pada aktivitas warga sekitar dan ekosistem laut terganggu, anak sungai Citarum yang tercemar limbah berbusa milik PT Pindo Deli Pulp dan Paper Mills 3 yang disebabkan oleh ketidakmampuan Instalasi Pembuangan Air Limbah (IPAL) dalam menampung air limbah, puluhan ton limbah milik tiga pabrik tekstil PT FJ, PT BCP dan PT TB ditimbun di lahan pemukiman di Karawang oleh perusahaan transporter yang bekerja sama dengan tiga pabrik tekstil tersebut untuk membawa limbah tersebut ke PT WI di Tangerang untuk dimusnahkan (Awaluddin, 2019). Teluk Jakarta tercemar parasetamol yang dilakukan oleh pabrik farmasi PT MEF, pabrik tersebut belum memiliki izin untuk membuang air limbah ke lingkungan sehingga PT MEF mendapatkan sanksi penutupan saluran outlet IPAL air limbah, mengurus perizinan pembuangan air limbah dan sanksi administratif (Wiryo, 2021).

kasus lumpur lapindo yang terjadi pada tahun 2006 di Porong Sidoarjo, Jawa timur. Terjadi semburan gas dan lumpur dari perut bumi yang mengakibatkan lebih dari 90 hektar lahan terdiri dari sawah, tambak dan

pemukiman terendam lumpur, diantaranya 750 rumah warga terendam sehingga 5.680 warga harus diungsikan, (Azanella, 2021). Ada beberapa kasus yang menyeret nama PT Freeport yaitu sering terjadinya longsor di area sekitar 2018, karena letak pemrosesan kilang berada di ketinggian 3.000 m dengan curah hujan 4.000-5.000 mm dengan kondisi seperti ini area bawah pertambangan rawan terjadi longsor. Menurut Wu 2010 pada penelitian (Astuti, 2018) terjadi beberapa kecelakaan kerja diantaranya, 9 Oktober 2003 terjadi longsor di area tambang Grasberg mengakibatkan 13 karyawan tewas, 5 Mei 2008 terjadi longsor yang mengakibatkan 20 penambang tradisional tertimbun terjadi camp 35 mil 72 tembaga pura, 13 Desember di Bukit Astonel menyebabkan 1 orang meninggal dan 5 orang luka-luka, *Area Quality Management Service* terdapat 40 orang sedang melakukan pelatihan dimana 28 orang meninggal karena terjebak reruntuhan, longsor terjadi di *Area Ground* pada 1 Desember 2013 mengakibatkan 1 orang meninggal dan 1 orang luka-luka. PT Freeport pernah mendapatkan sanksi administratif yang dikeluarkan oleh Menteri LHK, karena adanya pencemaran limbah. Kasus ini terjadi karena kurangnya perhatian PT Freeport terhadap pembuangan limbah yang menyebabkan pencemaran yang bersumber dari limbah butiran tanah (*tailing*) dimana limbah mengalir ke sungai (Aini & Debbie, 2018).

Kasus-kasus diatas menggambarkan bahwa aktivitas bisnis memberikan dampak negatif, terutama pada aktivitas produksi sektor manufaktur yang memiliki dampak besar pada pencemaran lingkungan karena limbah produksi dan dampak penggunaan sumber daya alam sebagai bahan baku. Untuk itu penting

nya perusahaan memberikan informasi secara transparan mengenai aktivitas lingkungan yang mereka lakukan. Memberikan informasi apa yang terjadi dan bagaimana solusi yang dilakukan oleh perusahaan terhadap suatu masalah, sehingga para *stakeholder* bisa menilai apakah perusahaan bertanggung jawab dengan lingkungan sekitar atau tidak. Informasi ini bisa didapatkan dalam laporan tahunan atau terdapat pada laporan terpisah, yang disebut *sustainability report*. Pelaporan berkelanjutan adalah praktik pelaporan perusahaan secara transparan mengenai aspek ekonomi, sosial dan lingkungan termasuk dampak yang diberikan baik secara positif maupun negatif terhadap tujuan pembangunan keberlanjutan, mengidentifikasi dampak signifikan dari kegiatan operasional terhadap ekonomi, sosial dan lingkungan serta dilaporkan sesuai dengan standar yang telah diakui secara global (GRI, 2016).

Di Indonesia mempublikasikan *sustainability report* masih bersifat *voluntary*, artinya perusahaan bisa memilih untuk mempublikasikan laporan berkelanjutan atau tidak. Maka dari itu pemerintah telah mulai mendorong industri untuk melaksanakan praktek Industri hijau sejak tahun 2002 sedangkan program penghargaan industri hijau (PROPER) dimulai pada tahun 2010, untuk meningkatkan kesadaran pentingnya publikasi laporan berkelanjutan bagi para pelaku industri dalam memberikan informasi secara transparan baik dari segi *financial* dan *non-financial*. Menurut data yang diambil dari siaran pers Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, pada tahun 2010 tercatat sebanyak 68 perusahaan yang ikut serta dalam penilaian industri hijau, dimana angka ini terbilang masih kecil dari jumlah perusahaan manufaktur pada saat itu

(Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 2010). Seiring berjalannya waktu dari tahun 2010-2018 tercatat sekitar 877 perusahaan yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia secara sukarela mengikuti penghargaan industri hijau ini (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa sudah banyak perusahaan yang sadar akan dampak positif yang akan dirasakan ketika memperhatikan aspek kinerja lingkungan dan pengungkapannya, hal ini dapat meningkatkan value perusahaan dimata masyarakat dan secara otomatis akan berdampak pula pada kinerja dan nilai perusahaan.

Pemerintah Indonesia menerapkan komitmen *Sustainable Development Goal's* (SGDs) atau pembangunan berkelanjutan sebagai upaya pemerintah untuk mengurangi nilai kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan, masih ada tujuan lain sebagai capaian dari program SGDs (Badan Pusat Statistik, 2017). Dengan adanya komitmen tersebut maka pemerintah mendorong pelaku industri untuk melaporkan dan mengintegrasikan kegiatan bisnis berkelanjutan dalam pelaporannya. PT Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerjasama dengan GRI mengadakan seminar untuk menjembatani antara pemerintah dan perusahaan terdaftar untuk bisa berkontribusi dalam pemenuhan komitmen Indonesia mencapai pembangunan berkelanjutan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan aturan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 yang mendorong lembaga jasa keuangan, emiten dan perusahaan untuk melaporkan dan mengembangkan pelaporan berkelanjutan secara bertahap (Kencana, 2019). Indikator lingkungan merupakan salah satu capaian dalam komitmen SGDs yang berada pada tujuan no 12 menjamin pola dan konsumsi yang berkualitas. Pada

tujuan ini ada beberapa target yang harus dipenuhi yaitu perilaku ramah lingkungan, minimum waste, pemanfaatan sesuai daya dukung fisik dan memperhatikan keseimbangan ekologis. Tren ketaatan PROPER menjadi salah satu proksi yang dipakai untuk menggambarkan kesepakatan lingkungan perusahaan tentang bahan kimia dan limbah berbahaya untuk memenuhi komitmen mereka dalam pemberian informasi yang diperlukan. Dimana PROPER ini diperuntukan bagi perusahaan yang memiliki dampak besar terhadap lingkungan dan peduli akan citra atau reputasi perusahaan, untuk itu peran masyarakat dan pengaruh pasar sangat penting untuk menekan pelaku industri untuk meningkatkan kinerja dalam pengelolaan lingkungan (Badan Pusat Statistik, 2017).

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian tentang pengaruh pengungkapan lingkungan (*environmental disclosure*) dan kinerja lingkungan (*environmental performance*) terhadap kinerja dan nilai perusahaan, dimana pada penelitian terdahulu memiliki hasil yang beragam.

Hasil penelitian (Angelia & Suryaningsih, 2015) menunjukkan bahwa kinerja lingkungan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurhudha & Suwanti, 2015) dan (Tahu, 2019). Berbeda dengan hasil penelitian oleh (Ningtyas & Triyanto, 2019) yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara kinerja lingkungan terhadap profitabilitas.

Menurut hasil penelitian oleh (Lingga & Suaryana, 2017) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara kinerja lingkungan dengan nilai perusahaan,

selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Shalihin, Suharman, & Hasyir, 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ningtyas & Triyanto, 2019) dimana menunjukkan bahwa pengungkapan lingkungan memiliki hubungan signifikan terhadap kinerja keuangan, hal ini selaras dengan penelitian oleh (Nor, Bahari, Adnan, Kamal, & Ali, 2016). Namun berbanding terbalik dengan hasil penelitian oleh (Tahu, 2019) dan (Sejati & Prastiwi, 2015) yang menunjukkan bahwa pengungkapan lingkungan tidak memiliki hubungan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian oleh (Sejati & Prastiwi, 2015) menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan signifikan antara pengungkapan lingkungan dengan nilai perusahaan, berbeda dengan hasil penelitian oleh (Shalihin dkk., 2020) yang menunjukkan bahwa adanya hubungan signifikan antara pengungkapan lingkungan yang merupakan aspek didalam *corporate sustainability* terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini dibuat berlandaskan penelitian terdahulu dengan beberapa perbedaan, penelitian ini menggunakan sektor manufaktur secara menyeluruh karena di sektor ini terdapat berbagai sub sektor yang memenuhi sebagian besar kebutuhan masyarakat dimana kemungkinan terjadinya kerusakan lingkungan akibat aktivitas produksi lebih besar. Menggunakan periode penelitian 2018-2020 sehingga data yang diperoleh lebih update. Pada penelitian ini hanya menggunakan aspek lingkungan sebagai variabel *independen* karena isu kerusakan lingkungan menjadi pusat perhatian berbagai pihak baik investor, pemerintahan maupun masyarakat umum.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penelitian ini memiliki judul “ **Pengaruh *Environmental Disclosure* dan *Environmental Performance* Terhadap Nilai dan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020)**”

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Environmental Disclosure* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah *Environmental Disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah *Environmental Performance* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
4. Apakah *Environmental Performance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh *Environmental Disclosure* terhadap kinerja perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Environmental Disclosure* terhadap nilai perusahaan.

3. Untuk menganalisis pengaruh *Environmental Performance* terhadap kinerja perusahaan.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Environmental Performance* terhadap nilai perusahaan.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi kontribusi terhadap ilmu akuntansi keuangan dan bisa menambahkan referensi terkait penelitian tentang pengaruh kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan terhadap kinerja dan nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi bagi perusahaan untuk bisa meningkatkan kegiatan lingkungan sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap lingkungan dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini mendeskripsikan tentang latar belakang yang mendasari penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2: KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang penjelasan dari landasan teori yang dipakai, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian serta kerangka pemikiran.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang populasi dan sampel, sumber dan teknik pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel, serta metode yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB 4: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan analisis serta penjelasan dari hasil uji data yang telah dilakukan serta hasil uji lainnya, yaitu statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji t , dan uji koefisien determinasi (R^2) .

BAB 5: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, keterbatasan penelitian dan saran bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 LANDASAN TEORI

2.1.1 Teori Legitimasi

teori legitimasi menggambarkan kondisi dimana organisasi atau perusahaan telah beroperasi sesuai dengan norma atau aturan yang berlaku di masyarakat sehingga aktivitas mereka diterima (dilegitimasi) (Sulistiawati & Dirgantara, 2016). Perusahaan harus menyesuaikan diri dengan aturan masyarakat demi mempertahankan eksistensinya, sehingga tidak terjadi legitimasi gap kondisi dimana adanya perbedaan antara sistem nilai masyarakat dengan sistem nilai oleh perusahaan sehingga menimbulkan masalah. Ketika terjadi legitimasi gap maka dapat berpengaruh terhadap kondisi keuangan dan ekonomi karena akan mengancam keberlangsungan hidup perusahaan. Untuk mendapatkan legitimasi perusahaan melakukan kegiatan lingkungan dan sosial yang nantinya akan mengharuskan perusahaan mengungkapkan laporan keberlanjutan. Menurut Deegan(2002) dalam jurnal (Shalihin dkk., 2020) sebuah perusahaan atau pelaku bisnis perlu mendapatkan legitimasi sosial guna lebih mudah dalam memperoleh sumber daya yang diperlukan, laporan keberlanjutan merupakan salah satu media untuk melegitimasi bisnis mereka dan menunjukkan bahwa mereka bisa diterima oleh masyarakat. Hal ini dapat berpengaruh terhadap kondisi keuangan dan ekonomi karena akan mengancam keberlangsungan hidup perusahaan. Untuk mendapatkan legitimasi perusahaan melakukan kegiatan lingkungan dan sosial

yang nantinya akan mengharuskan perusahaan mengungkapkan laporan keberlanjutan.

2.1.2 Teori Stakeholder

Stakeholder merupakan individu atau sekelompok orang yang mempengaruhi dan atau dipengaruhi oleh proses bisnis suatu perusahaan. Teori ini mengatakan bahwa pengaruh *stakeholder* sangat mempengaruhi keberlangsungan suatu perusahaan baik secara internal maupun eksternal, meskipun masing-masing *stakeholder* mempunyai kepentingan yang berbeda. Dimana teori ini menggambarkan bahwa sebuah perusahaan beroperasi bukan hanya untuk kepentingan perusahaan itu sendiri tetapi juga untuk kepentingan *stakeholder*, karena pengaruhnya yang besar terhadap keberlangsungan perusahaan. Menurut Freeman (2011) dalam jurnal (Sejati & Prastiwi, 2015) menyatakan bahwa teori *stakeholder* merupakan teori yang menggambarkan kepada pihak mana saja perusahaan harus menyampaikan informasi sebagai bentuk tanggung jawab atas aktivitas yang dilakukan.

Menurut Berthelot dkk.(2012) dan Reverte (2009) dalam jurnal (Shalihin dkk., 2020) perusahaan harus menjaga hubungan baik dengan para *stakeholder* dengan cara memberikan informasi yang dibutuhkan melalui laporan berkelanjutan. Sebuah organisasi diharapkan bisa memberikan laporan kepada *stakeholder* nya atas aktivitas atau peranan apa saja yang mereka lakukan terhadap lingkungan sekitarnya, karena para *stakeholder* berhak atas informasi tersebut. Teori ini merupakan strategi perusahaan untuk menjaga hubungan dengan

stakeholder dengan mengungkapkan laporan berkelanjutan meliputi kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan.

2.1.3 Teori Sinyal

Teori sinyal memberikan pemahaman adanya sinyal berupa informasi yang diberikan oleh perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sehingga terlihat kinerja perusahaan pada masa lalu, saat ini dan masa yang akan datang. Menurut Brigham dan Houston (2013) dalam jurnal (Ningtyas & Triyanto, 2019) teori sinyal merupakan gambaran dari tindakan yang dilakukan oleh manajemen tentang bagaimana manajemen melihat prospek perusahaan dengan memberikan petunjuk kepada investor. Informasi yang dapat dibagikan oleh perusahaan diantaranya laporan keuangan merupakan sinyal dari manajemen kepada investor untuk menunjukkan kondisi perusahaan, ketika kondisi perusahaan dengan profit yang tinggi diharapkan pasar bisa membedakan mana perusahaan yang berkualitas. Selain profitabilitas, juga *sustainability report* merupakan salah satu informasi yang dibutuhkan oleh para *stakeholder* untuk mengetahui aktivitas perusahaan dalam segala aspek sehingga perusahaan lebih terbuka dan transparan dalam menyampaikan informasi. Menurut Ruhnke & Gabriel (2013) dan Spense (2002) dalam (Shalihin dkk., 2020) menyatakan bahwa dalam teori sinyal perusahaan menggunakan *sustainability report* untuk menyampaikan informasi tentang kinerja perusahaan dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

2.1.4 Environmental Disclosure

Environmental Disclosure salah satu tanggung jawab perusahaan terhadap *stakeholder* berkaitan dengan kegiatan lingkungan hidup yang terdapat pada laporan tahunan atau laporan berkelanjutan suatu perusahaan. pengungkapan lingkungan merupakan pengungkapan informasi secara sukarela yang dilakukan oleh perusahaan, sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan dalam bentuk pengungkapan lingkungan hidup yang dimuat dalam laporan tahunan dimana masyarakat bisa melihat aktifitas yang dilakukan (Ningtyas & Triyanto, 2019).

Organisasi atau pelaku bisnis diharapkan bisa memberikan informasi secara transparan tidak hanya informasi tentang keuangan tetapi juga memberikan informasi tentang non-keuangan salah satunya pengungkapan kegiatan lingkungan, mengingat dari aktivitas yang dilakukan perusahaan terdapat dampak baik secara langsung maupun tidak langsung kepada lingkungan.

2.1.5 Environmental Performance

Environmental Performance adalah salah satu upaya yang dilakukan perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan akibat dari aktivitas atau kegiatan perusahaan. Menurut Suratno dkk (2006) dalam jurnal (Ningtyas & Triyanto, 2019) kinerja lingkungan diartikan sebagai kinerja perusahaan dalam membangun lingkungan yang baik (green) serta melestarikan lingkungan. Dimana kinerja lingkungan yang baik merupakan prestasi tersendiri bagi perusahaan yang memunculkan nilai tersendiri di mata masyarakat karena telah peduli terhadap lingkungan hidup. Di Indonesia sendiri perusahaan didorong untuk lebih peduli

terhadap lingkungan dengan adanya PROPER yang dikelola oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan menjadi tolak ukur kinerja perusahaan.

2.1.6 Nilai Perusahaan

Salah satu tujuan perusahaan selain mendapatkan keuntungan sebanyak banyaknya juga berusaha untuk meningkatkan nilai dari perusahaan itu sendiri. Menurut (Sejati & Prastiwi, 2015) nilai perusahaan adalah kondisi tertentu yang telah dicapai oleh perusahaan sebagai representasi kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Ketika harga saham suatu perusahaan tinggi, membuat nilai perusahaan tinggi sehingga meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan dan prospek perusahaan di masa yang akan datang. hal ini bisa memaksimalkan tujuan perusahaan yang lain yaitu kemakmuran pemegang saham. Dalam penelitian ini nilai perusahaan akan didefinisikan sebagai nilai pasar, dimana nilai pasar itu sendiri yaitu harga saham yang tertera pada bursa berdasarkan penawaran dan permintaan saham terkait. Menurut (Sejati & Prastiwi, 2015) nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan bisa memberikan kemakmuran bagi para pemegang saham apabila harga saham meningkat. Bagi perusahaan *go public* tujuan manajemen adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham, yang berarti memaksimalkan nilai saham (F Eugene, 2018) Dapat disimpulkan bahwa meningkatnya nilai perusahaan akan berpengaruh pada harga saham maka nilai kemakmuran pemegang saham juga ikut meningkat. Menurut (Sejati & Prastiwi, 2015) meningkatnya harga saham terjadi ketika

permintaan (*demand*) yang signifikan atas saham dari investor sedangkan ketersediaan (*supply*) nya terbatas. Pada penelitian ini metode pengukuran yang digunakan adalah Tobin's Q.

2.1.7 Kinerja Perusahaan

Kinerja keuangan merupakan kondisi atau keadaan suatu organisasi yang diukur dengan menganalisis laporan keuangan sehingga terlihat kondisi perusahaan secara real dalam periode tertentu. Menurut Suratno dkk (2006) dalam jurnal (Tahu, 2019) kinerja keuangan diartikan sebagai capaian perusahaan yang diperoleh melalui aktivitas bisnis dan diinformasikan pada laporan keuangan serta menjadi alat ukur untuk mengetahui tingkat keberhasilan perusahaan pada periode tertentu. Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan yaitu menghasilkan keuntungan. Untuk menilai kinerja perusahaan dibidang keuangan umumnya menggunakan rasio keuangan atau analisis rasio keuangan. (Tahu, 2019) Analisis rasio Keuangan merupakan Alat yang digunakan untuk membandingkan antar komponen yang ada pada laporan keuangan sehingga bisa menunjukkan korelasi suatu laporan keuangan terutama neraca dan laba rugi. Analisis rasio keuangan merupakan salah satu metode yang umum digunakan oleh investor untuk melihat kondisi keuangan perusahaan sehingga menjadi acuan dalam menentukan tempat berinvestasi.

Pada penelitian ini kinerja perusahaan diproksikan dengan rasio profitabilitas, dan rasio ini dipakai untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola atau mengalokasikan dananya sehingga mendapatkan keuntungan yang

lebih besar. Menurut Brigham & Houston (2006) dalam jurnal (Sulistiawati & Dirgantara, 2016) profitabilitas merupakan gambaran dari laba bersih atas kebijakan dan keputusan yang dilakukan, rasio ini digunakan sebagai tolak ukur atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Suatu perusahaan dianggap memiliki Kinerja keuangan yang baik ketika perusahaan tersebut memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi, menggambarkan bahwa perusahaan mampu menggunakan aktiva nya secara efisien.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh (Angelia & Suryaningsih, 2015) yang meneliti tentang pengaruh kinerja lingkungan dan pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan, yang dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sektor manufaktur, infrastruktur dan jasa. Kinerja keuangan sebagai variabel dependen yang diprosikan dengan ROA dan ROE. variabel independen yang digunakan yaitu pengungkapan CSR dan kinerja lingkungan yang menggunakan PROPER sebagai alat ukur. Sampel yang digunakan perusahaan manufaktur, infrastruktur dan jasa yang terdaftar di BEI, peserta PROPER secara konsisten dan menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit selama periode 2012-2013. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara kinerja lingkungan dengan kedua pendekatan ROA dan ROE, pengungkapan CSR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE tetapi tidak dengan ROA, kinerja lingkungan dan pengungkapan CSR secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE.

Penelitian (Nurhudha & Suwarti, 2015) tentang pengaruh CSR, *Intellectual Capital*, dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013. CSR, *Intellectual Capital* dan kinerja lingkungan sebagai variabel independen, dimana alat ukur yang digunakan untuk masing masing variabel yaitu pemberian skor 0 dan 1 untuk setiap instrumen pengungkapan CSR yang berlaku. *Intellectual Capital* diproksikan dengan *Value added capital coefficient* (VACA); *Human capital coefficient* (VAHU); *Structural capital value added* (STVA) dan *Value added intellectual coefficient* (VAICTM). Kinerja lingkungan diukur dengan peringkat program PROPER. Kinerja keuangan sebagai variabel dependen yang diproksikan oleh ROE dan Tobin's Q. Hasil dari penelitian ini adalah CSR memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan oleh ROE, *Intellectual Capital* tidak memiliki pengaruh signifikan dengan kinerja keuangan yang diproksikan oleh ROE, kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diproksikan oleh Tobin's Q.

Penelitian oleh (Sejati & Prastiwi, 2015) tentang pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja dan nilai perusahaan, yang dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2007-2013 dan menjadi nominasi *indonesian sustainability report award* (ISRA) tahun 2006-2012. Dalam penelitian ini kinerja perusahaan dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen, dimana kinerja perusahaan diukur menggunakan ROA dan nilai perusahaan diukur menggunakan metode Tobin's Q. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pengungkapan *sustainability report* diukur menggunakan SRID

(*Sustainability report disclosure index*) dan *disclosure index* pada masing masing aspek *sustainability report*. Hasil pada penelitian ini adalah pengungkapan *sustainability report* tidak memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, pengungkapan *sustainability report* tidak memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, pengungkapan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang ada di dalam *sustainability report* secara parsial tidak memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, pengungkapan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang ada di dalam *sustainability report* secara parsial tidak memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian (Rosyid, 2015) yang membahas tentang pengaruh kinerja sosial dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan yang dilakukan terhadap perusahaan pertambangan sub migas dan perusahaan infrastruktur sub sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013. Pada penelitian ini kinerja keuangan sebagai variabel dependen yang diukur menggunakan solvabilitas, likuiditas, aktivitas dan profitabilitas. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kinerja sosial dan kinerja lingkungan yang diukur oleh indikator pengungkapan yang terdapat dalam GRI. Hasil dari penelitian ini dimana adanya dampak kinerja sosial dan lingkungan terhadap kinerja keuangan secara simultan tetapi tidak memiliki pengaruh secara parsial.

Penelitian oleh (Fatchan & Trisnawati, 2016) yang berjudul Pengaruh Good Corporate Governance Pada Hubungan Antara Sustainability Report Dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Go Public di Indonesia Periode 2014-2015). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang

diukur menggunakan Tobin's Q. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *sustainability report* yang diukur dengan indeks pengungkapan keberlanjutan (SRID). Yang berperan sebagai variabel pemoderat adalah GCG. Hasil dari penelitian ini adanya pengaruh signifikan antara *sustainability report* dengan nilai perusahaan, *good corporate governance* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, interaksi antara GCG dengan SR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nor dkk., 2016) tentang *The Effects of Environmental Disclosure on Financial Performance in Malaysia*. Yang dilakukan terhadap perusahaan yang terdaftar di bursa efek Malaysia tahun 2011. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah *environmental disclosure* yang diukur menggunakan indeks pengungkapan lingkungan, sedangkan variabel dependen yaitu kinerja keuangan diukur menggunakan ROA, ROE, EPS, Profit Margin. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara pengungkapan lingkungan dengan profit margin, tetapi berbanding terbalik dengan ROA, ROE dan EPS yang tidak memiliki pengaruh signifikan dengan pengungkapan lingkungan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Lingga & Suaryana, 2017) meneliti tentang pengaruh langsung dan tidak langsung kinerja lingkungan pada nilai perusahaan. Penelitian ini melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI tahun 2012-2014. Variabel dependen adalah nilai perusahaan yang diukur menggunakan Tobin's Q. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kinerja lingkungan yang diukur menggunakan peringkat pada program

PROPER, pada penelitian ini juga memasukkan pengungkapan lingkungan sebagai variabel intervening. Hasil dari penelitian ini adalah kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui pengungkapan lingkungan.

Penelitian (Ningtyas & Triyanto, 2019) tentang pengaruh kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2017. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas perusahaan yang diukur dengan EPS (*Earning Per Share*). Variabel independen dalam penelitian ini adalah kinerja lingkungan yang diukur menggunakan peringkat pada program PROPER dan pengungkapan lingkungan yang diukur menggunakan CSR index dengan *sustainability reporting guidelines* (SRG) sebagai acuan. Hasil pada penelitian ini adalah adanya pengaruh signifikan antara kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan terhadap profitabilitas yang diprosikan oleh EPS, kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, pengungkapan lingkungan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diprosikan dengan EPS.

Penelitian (Tahu, 2019) tentang Pengaruh kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan terhadap kinerja keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2016, dimana variabel dependen kinerja keuangan yang diukur dengan rasio profitabilitas (ROA). Variabel independen kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan, dimana kinerja

lingkungan diukur menggunakan *scoring* dari prestasi perusahaan dalam mengikuti PROPER dan pengungkapan lingkungan diukur dengan *score* item item yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan atau laporan tahunan yang dicocokkan dengan item yang ada di dalam *Global Reporting Initiative* (GRI). Hasil dari penelitian ini adalah kinerja lingkungan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, pengungkapan lingkungan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan mempengaruhi kinerja keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Shalihin dkk., 2020) berjudul *Impact of Corporate Sustainability on Firm Value: Indonesian Context* pada perusahaan LQ45 tahun 2015-2018. Pada penelitian ini nilai perusahaan sebagai variabel dependen yang diprosikan dengan Tobin's Q, sedangkan variabel independen pada penelitian ini adalah *corporate sustainability* atau keberlanjutan perusahaan yang diukur dengan indeks yang dikeluarkan oleh Kementrian Lingkungan Hidup (PROPER). Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah adanya efek positif dan signifikan antara keberlanjutan perusahaan dan nilai perusahaan.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh *environmental disclosure* terhadap nilai perusahaan

Pengungkapan lingkungan salah satu aspek yang menjelaskan bentuk tanggung jawab perusahaan dalam mengatasi atau menciptakan lingkungan yang baik. Berdasarkan teori *stakeholder*, dimana para *stakeholder* berhak atas informasi mengenai kinerja lingkungan perusahaan terutama tanggung jawab dalam mengatasi dan menciptakan lingkungan sekitar yang baik sesuai dengan

aturan yang berlaku, melalui *environmental disclosure* yang terdapat pada laporan berkelanjutan atau laporan tahunan. Perusahaan dengan pengungkapan yang baik akan berpengaruh positif terhadap reputasi perusahaan dimata *stakeholder* serta diharapkan bisa meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sejati & Prastiwi, 2015) menjelaskan bahwa jika perusahaan memiliki reputasi yang baik akan memunculkan keunggulan kompetitif bagi perusahaan, sehingga masyarakat tidak ragu untuk menjadi *shareholder* atau pemegang saham dari perusahaan tersebut. Hal ini akan berimbas pada naiknya permintaan saham perusahaan dan akan mengakibatkan kenaikan harga saham dari perusahaan tersebut. Hasil dari penelitian (Fatchan & Trisnawati, 2016) menyatakan bahwa *sustainability report* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang berbeda pada penelitian oleh (Sejati & Prastiwi, 2015) dimana pengungkapan *sustainability report* tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut:

H1 : *Environmental disclosure* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.3.2 Pengaruh *environmental disclosure* terhadap kinerja perusahaan

Dengan adanya *environmental disclosure* yang terdapat pada laporan tahunan atau laporan keberlanjutan, *stakeholder* mengetahui kinerja perusahaan yang berkaitan dengan dampak dari aktivitas perusahaan terhadap lingkungan. Dengan adanya transparansi informasi tersebut dapat memberikan nilai tambah dimata *stakeholder*, Sehingga akan memberikan respon positif untuk berinvestasi

yang nantinya akan berimbas pada produktivitas perusahaan dan meningkatkan kinerja perusahaan.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ningtyas & Triyanto, 2019) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara pengungkapan kinerja lingkungan dengan profitabilitas perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut:

H2 : *Environmental disclosure* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

2.3.3 Pengaruh *environmental performance* terhadap nilai perusahaan

Kinerja lingkungan memiliki dampak yang besar terhadap nilai perusahaan, hal ini menjadi *good news* bagi investor dan *stakeholder*. Dimana tingginya kinerja lingkungan suatu perusahaan akan menarik perhatian calon investor. Saat ini para investor tidak hanya melihat dari tingginya kinerja keuangan perusahaan tetapi juga melihat dari kinerja lingkungannya juga, sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dimata investor.

Sesuai dengan teori legitimasi, dimana adanya pengakuan dari masyarakat terhadap perusahaan. Untuk mendapatkan legitimasi dari masyarakat maka perusahaan harus menyelaraskan tujuan perusahaan dengan tujuan lingkungan dan sosial. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan dan akan berimbas pada tingginya kepercayaan para investor terhadap perusahaan karena memiliki citra yang baik di masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh (Lingga & Suaryana, 2017) menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hasil ini

sejalan dengan penelitian (Shalihin dkk., 2020) dimana *corporate sustainability* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. untuk itu hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut:

H3 : *Environmental performance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.3.4 Pengaruh *environmental performance* terhadap kinerja perusahaan

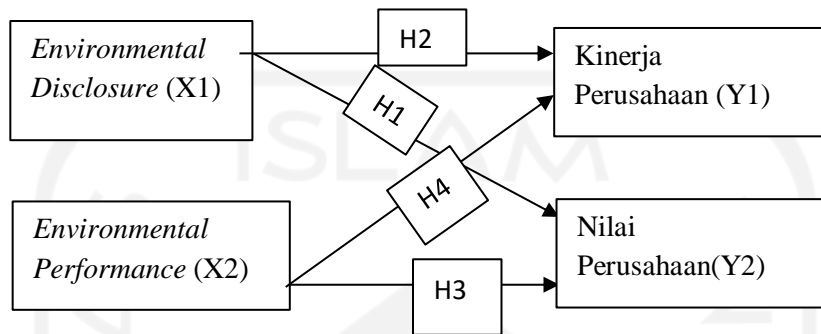
Kinerja lingkungan memiliki dampak yang besar dalam peningkatan profit perusahaan, karena pada era industrialisasi ini permintaan masyarakat terhadap produk bukan hanya melihat kualitas produk saja tetapi juga keramahan produk tersebut terhadap lingkungan. Bahkan ekspektasi masyarakat kepada perusahaan atau produsen dalam mengatasi sisa produksi atau limbah yang dihasilkan dari aktivitas produksi semakin tinggi. kepercayaan masyarakat akan berdampak pada keputusan investasi atau kerjasama yang nantinya akan berimbas pada produktivitas dan penjualan produk perusahaan. Hal ini akan meningkatkan laba bersih perusahaan dan akan meningkatkan nilai ROA, dimana ketika nilai ROA tinggi berarti kinerja perusahaan meningkat.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Nurhudha & Suwanti, 2015) dan (Angelia & Suryaningsih, 2015) menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, yang artinya meningkatnya *environmental performance* perusahaan akan diikuti oleh peningkatan kinerja perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang akan dirumuskan sebagai berikut:

H4 : *Environmental performance* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

2.4 Kerangka Penelitian

Kerangka dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka penelitian diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah:

H1 = *Environmental Disclosure* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H2 = *Environmental disclosure* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

H3 = *Environmental Performance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H4 = *Environmental Performance* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Penentuan Sampel Penelitian

Menurut (Hadi, 2009) Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang akan diteliti. Populasi sebagai kumpulan atau agregasi dari seluruh elemen – elemen atau individu yang merupakan sumber informasi dalam suatu penelitian . Populasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020.

Menurut (Hadi, 2009) sampel adalah bagian atau wakil populasi yang memiliki karakteristik sama dengan populasinya, diambil sebagai sumber data penelitian. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Dimana teknik ini menggunakan kriteria-kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan untuk memenuhi data penelitian. Kriteria yang ditetapkan adalah :

1. Perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI periode 2018-2020.
2. Perusahaan manufaktur yang menjadi peserta PROPER periode 2018-2020.
3. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan dan sustainability report secara lengkap periode 2018-2020 pada *website* perusahaan atau *website* lain seperti BEI.
4. Perusahaan yang laporan keuangannya disajikan dalam mata uang rupiah.

3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur tahun 2018-2020 yang diakses melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) atau melalui website resmi perusahaan terkait. Untuk data mengenai *environmental performance* bisa diakses di database Kementerian lingkungan hidup (KLH) atau bisa mengunduh melalui www.proper.menlh.go.id. Data untuk *Environmental Disclosure* menggunakan data dari *sustainability report* atau laporan tahunan perusahaan dibandingkan dengan pedoman pelaporan keberlanjutan GRI-300 tentang aspek lingkungan, pedoman ini berisi data yang diungkapkan perusahaan terkait aktivitas lingkungan yang dilakukan, bisa diakses melalui www.globalreporting.org. Untuk data variabel nilai perusahaan bisa didapat di laporan keuangan perusahaan terkait.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Independent

3.3.1.1 *Environmental Disclosure*

Environmental disclosure adalah informasi yang diungkapkan berkaitan dengan kegiatan lingkungan yang dilakukan perusahaan. Variabel ini diukur menggunakan skor pengungkapan lingkungan pada annual report atau sustainability report dengan indeks pengungkapan lingkungan yang terdapat pada GRI *Standard*. Penghitungan *environmental disclosure* dilakukan dengan memberikan nilai 1 atas setiap pengungkapan yang sesuai dengan 32 poin

lingkungan GRI Standar dan nilai 0 apabila tidak diungkapkan. Selanjutnya nilai tersebut dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor setiap perusahaan, lalu dibandingkan dengan total 32 poin pengungkapan lingkungan GRI Standar, cara perhitungannya:

$\frac{\text{Skor pengungkapan lingkungan perusahaan}}{\text{seluruh pengungkapan lingkungan GRI standar (32)}} \quad 100\%$
--

(Ahada, Purwohedi, & Murdayanti, 2016)

3.3.1.2 *Environmental Performance*

Environmental performance adalah kinerja bagi perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan. *Environmental performance* bisa diukur dari prestasi perusahaan yang mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Program ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) untuk mendorong penataan perusahaan dalam mengelola lingkungan hidup (Setyaningsih & Asyik, 2016).

Peringkat kinerja dari PROPER ini bisa dijadikan tolak ukur seberapa jauh atau seberapa bagus perusahaan menciptakan lingkungan yang baik, semakin baik *environmental performance* suatu perusahaan maka semakin baik pula peringkat yang diberikan. Sistem peringkat kinerja PROPER dibagi menjadi 5 warna yaitu (Setyaningsih & Asyik, 2016):

Emas	: Sangat sangat Baik	skor = 5
Hijau	: Sangat Baik	skor = 4
Biru	: Baik	skor = 3
Merah	: Buruk	skor = 2
Hitam	: Sangat Buruk	skor = 1

3.3.2 Variabel Dependent

3.3.2.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan tujuan bagi perusahaan, dimana ketika nilai suatu perusahaan tinggi maka akan meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga menarik para investor lain untuk menanamkan modalnya. Dengan meningkatkan jumlah saham yang beredar dan meningkatnya harga saham perusahaan berharap dapat meningkatkan nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Tobin's Q* (Sejati & Prastiwi, 2015). *Tobin's Q* merupakan rasio nilai pasar aset perusahaan (diukur dengan nilai pasar dari aset saham yang beredar ditambah dengan utang perusahaan) terhadap *replacement cost* aset perusahaan (Lingga & Suaryana, 2017). Menurut (Shalihin dkk., 2020) karena rasio *Tobin's Q* berbasis pasar sehingga bisa mencerminkan nilai perusahaan sesuai kondisi saat ini. Jika nilai *Tobin's Q* dibawah 1 artinya investasi dalam aset tidak menarik untuk dilakukan karena nilai pasar perusahaan lebih kecil dari nilai aset perusahaan. Jika nilai *Tobin's Q* diatas 1 artinya investasi dalam aset menghasilkan laba atau keuntungan karena nilai aset perusahaan lebih kecil dari nilai pasar perusahaan, hal ini merangsang adanya investasi baru. Nilai rasio *Tobin's Q* dapat dihitung dengan :

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVE} + \text{DEBT}}{\text{TA}}$$

Keterangan :

MVE = Nilai Pasar Ekuitas (Harga penutupan saham x jumlah saham yang beredar)

DEBT = Total kewajiban Perusahaan

TA = Total aset perusahaan

(Lingga & Suaryana, 2017)

3.3.2.2 Kinerja Perusahaan

Pada penelitian ini variabel kinerja perusahaan diukur menggunakan analisis rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas. Dimana rasio profitabilitas menggambarkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan aktiva atau modal yang dimiliki. Menurut Munawir (2014:33) yang terdapat didalam jurnal (Ningtyas & Triyanto, 2019) profitabilitas atau rentabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama suatu periode tertentu. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* menggambarkan sejauh mana tingkat pengembalian dari aset yang dimiliki oleh perusahaan. Rumus perhitungan ROA yaitu :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net income after tax}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Statistik Deskriptif

statistik deskriptif berkaitan dengan mengumpulkan, mengorganisasikan, meringkas dan menyajikan data. Statistik deskriptif bertujuan untuk menyajikan dan menganalisis data dalam jumlah besar agar lebih ringkas dan terorganisasi dengan baik. Data yang dimiliki melalui perhitungan statistik untuk memperjelas keadaan dan karakteristik data, dengan hasil yang dapat diketahui meliputi jumlah sampel, nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi (Widarjono, 2015). Dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 22 untuk analisis statistik deskriptif.

3.4.2 Asumsi Klasik

Asumsi klasik adalah syarat yang harus dipenuhi pada regresi linier berganda untuk memenuhi asumsi dasar.

3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan untuk melihat apakah dalam model regresi baik variabel dependen, variabel independen atau bahkan keduanya berdistribusi normal atau tidak, karena syarat uji regresi bisa dilaksanakan ketika data berdistribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Setyaningsih & Asyik, 2016). Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak bisa menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*, dengan membandingkan probabilitas

yang diperoleh dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *asyp.sig* $> \alpha 0,05$.

3.4.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk melihat apakah pada model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Sebuah persamaan regresi dikatakan baik bila persamaan tersebut memiliki variabel independen yang tidak saling berkorelasi (Hadi, 2009). VIF (Variable Inflation Factor) bisa digunakan sebagai indikator, jika $VIF < 10$ atau *tolerance* $> 0,10$ tidak terjadi multikolinieritas, jika $VIF > 10$ atau *tolerance* $\leq 0,10$ berarti terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

3.4.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi terdapat autokorelasi antara periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Dengan kata lain apakah data periode sebelumnya mempengaruhi data pada periode sekarang. Pada penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson (DW)*.

Dengan ketentuan:

- Model regresi tidak terdapat autokorelasi, jika nilai (DW) terletak antara batas atas (du) dan ($4du$), maka koefisien autokorelasi sama dengan 0 (nol).
- Model regresi terdapat autokorelasi positif, jika nilai (DW) lebih rendah dari batas bawah (dl), maka koefisien autokorelasi lebih besar dari 0 (nol).

- Model regresi terdapat autokorelasi negatif, jika nilai (DW) lebih besar daripada $(4-dl)$, maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari 0 (nol).
- Model regresi tidak dapat disimpulkan, jika nilai (DW) terletak diantara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau nilai (DW) terletak diantara $(4-du)$ dan $(4-dl)$.

3.4.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah di dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu observasi ke observasi yang lain. Ketika residual dari satu observasi ke observasi yang lain mempunyai varian yang tetap disebut homoskedastisitas, namun jika terdapat perbedaan maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik ketika memiliki varian yang berbeda atau dengan kata lain tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini menggunakan uji Rank Spearman, dimana menggunakan signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data bersifat homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi, tetapi jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

3.4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya. Regresi linier berganda digunakan ketika penelitian memiliki lebih dari satu variabel dependen dan variabel independen.

Model analisis penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$\text{I. } Y_1 = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + e$$

$$\text{II. } Y_2 = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + e$$

Keterangan:

Y_1 = Kinerja Perusahaan

Y_2 = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

X_1 = *Environmental Disclosure*

X_2 = *Environmental Performance*

e = Standar Error

3.5 Uji Hipotesis

3.5.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria hipotesis diterima atau terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen jika $P \text{ value (sig)} < \alpha \text{ (alpha)} 0,05$.

3.5.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji dilakukan untuk melihat persen (%) kontribusi variabel independen secara simultan dapat menerangkan variabel dependen dalam model regresi. Nilai koefisien determinasi berada antara 0 dan 1 . variabel independen dapat dikatakan tidak memiliki kontribusi atau tidak dapat menjelaskan variabel dependen kondisi tersebut dapat terjadi jika nilai koefisien determinasi sama dengan 0 atau

menjauhi 1. Begitupun sebaliknya variabel independen dikatakan memiliki kontribusi dalam menerangkan variabel dependen ketika nilai koefisien determinasi sama dengan 1 atau menjauhi 0.



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi pembahasan tentang hasil analisis data dan hipotesis yang telah dilakukan menggunakan SPSS 22 . Penjelasan pada bab ini diurut mulai dari deskripsi objek penelitian, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2020 yang mengungkapkan aktivitas lingkungan terlihat dari pengungkapan laporan keberlanjutan dan menjadi peserta dalam program penghargaan industri hijau (PROPER). Tujuan dari penelitian ini adalah melihat pengaruh *environmental disclosure* dan *environmental performance* terhadap kinerja dan nilai perusahaan. Terdapat 47 perusahaan yang telah memenuhi kriteria sampel. Berikut adalah hasil seleksi sampel :

Tabel 4.1

Penentuan Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Total
1	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020	168
2	Perusahaan Manufaktur yang tidak menjadi peserta PROPER selama periode 2018-2020	(100)
3	Perusahaan Manufaktur yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dan <i>sustainability report</i> dengan lengkap selama periode 2018-2020	(4)
4	Perusahaan Manufaktur yang menyajikan laporan keuangan selain mata uang Rupiah	(17)
5	Jumlah perusahaan yang sesuai dengan kriteria	47

6	Total data selama 3 tahun	141
---	---------------------------	-----

4.2 Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif dimaksudkan untuk melihat nilai dari rata-rata (*mean*), nilai terendah (*minimum*), nilai tertinggi (*maximum*) dan standar deviasi dari masing-masing variabel yang ada di dalam penelitian. Hasil yang diperoleh dari analisis Statistik Deskriptif sebagai berikut.

Tabel 4.2
Hasil uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Environmental Disclosure</i>	114	0,375	0,813	0,552	0,974
<i>Environmental Performance</i>	114	2	5	3,07	0,510
ROA	114	-0,207	0,243	0,054	0,071
TOBIN'S Q	114	-2,165	5,984	1,333	1,161

Sumber : Data Diolah, 2022

Jumlah data yang diolah sudah sesuai dengan kriteria pengambilan sampel purposive sampling, ditetapkan 141 data yang masuk kedalam kriteria. Namun ketika melakukan uji normalitas terhadap data tersebut, menunjukkan data tidak terdistribusi normal. Maka dari itu peneliti melakukan metode outlier untuk mengubah data agar berdistribusi normal, sehingga data penelitian berkurang menjadi 114 data. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang terdapat pada tabel 4.2, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Hasil analisis pada *environmental disclosure* menunjukkan nilai minimum sebesar 0.375 atau 37,5% yang diperoleh perusahaan PT. Siantar Top Tbk

sedangkan nilai maksimum mendapatkan nilai sebesar 0,813 atau 81,3% yang diperoleh perusahaan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Nilai rata-rata *environmental disclosure* sebesar 0,552 yang berarti tingkat pengungkapan lingkungan yang dilakukan oleh 47 perusahaan sebesar 55,2% dari 32 indikator pengungkapan lingkungan sesuai aturan GRI yaitu sebesar 17 indikator yang telah diungkapkan. Nilai standar deviasi sebesar 9,74% dimana nilai ini lebih kecil dari nilai rata-rata yang artinya bahwa data bersifat homogen.

- b. Hasil analisis pada *environmental performance* menunjukkan nilai minimum sebesar 2, dimana terdapat perusahaan yang mendapatkan skor 2 (Merah) pada pemeringkatan PROPER perusahaan tersebut adalah PT. Mustika Ratu Tbk, PT. Martina Berto Tbk, PT. Nippon Indosari Carpindo Tbk. Nilai maksimum menunjukkan angka 5 (emas) dalam peringkat PROPER yang diperoleh oleh PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Nilai rata-rata *environmental performance* sebesar 3,07 dimana dari 47 perusahaan yang mengikuti PROPER rata-rata mendapatkan skor 3 atau biru. Nilai standar deviasi sebesar 0,510 nilai tersebut lebih kecil dari nilai rata-rata yang diperoleh, artinya data variabel *environmental performance* bersifat homogen.
- c. Nilai minimum pada variabel ROA sebesar -0,207 yang diperoleh oleh PT Martina Berto Tbk. Nilai negatif mengindikasikan terjadi kerugian pada tahun tertentu. Nilai maksimum sebesar 0,243 yang diperoleh PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, nilai ini mengindikasikan tingkat

kemampuan dalam menghasilkan laba yang paling tinggi diantara semua perusahaan sampel sebesar 24,3%. Nilai rata-rata variabel ROA sebesar 0,054, artinya tingkat kemampuan menghasilkan laba dari seluruh perusahaan sampel memiliki rata-rata 5,4%. Dengan nilai standar deviasi 0,071 yang artinya lebih kecil dibanding nilai rata-rata, data bersifat homogen.

- d. Nilai minimum variabel TOBINS'Q sebesar -2,165 diperoleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk , artinya para investor belum tertarik untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut. nilai maksimum sebesar 5,984 diperoleh PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Nilai rata-rata sebesar 1,333 artinya hampir semua perusahaan sampel menjadi tempat menarik bagi investor untuk melakukan investasi. nilai standar deviasi sebesar 1,161 lebih kecil dibanding nilai rata-rata, artinya data bersifat homogen.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi baik variabel dependen maupun variabel independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak bisa menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*, dengan membandingkan probabilitas yang diperoleh dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *asympt.sig* $> \alpha$ 0,05. Hasil uji *kolmogorov-smirnov* sebagai berikut:

Tabel 4.3
Uji Normalitas Model Regresi I

		Unstandardized Residual
N		114
Normal Parameters ^{ab}	Mean	0,000
	Std. Deviation	0,066
Most Extreme Differences	Absolute	0,076
	Positive	0,071
	Negative	-0,076
Kolmogorov-Smirnov Z		0,807
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,533

Sumber: Data Diolah ,2022

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas Model Regresi II

		Unstandardized Residual
N		114
Normal Parameters ^{ab}	Mean	0,000
	Std. Deviation	0,983
Most Extreme Differences	Absolute	0,083
	Positive	0,083
	Negative	-0,075
Kolmogorov-Smirnov Z		0,887
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,411

Sumber: Data Diolah ,2022

Berdasarkan tabel 4.3 dan 4.4 hasil uji normalitas menggunakan uji *kolmogorov smirnov* terlihat bahwa nilai signifikansi variabel nilai residual pada persamaan regresi model I dan model II mempunyai nilai sig. lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$). Dengan nilai signifikansi yang dihasilkan pada nilai residual dalam persamaan regresi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($p > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk melihat apakah di dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. VIF (Variable Inflation Factor) bisa digunakan sebagai indikator, jika $VIF < 10$ atau $tolerance > 0,10$ tidak terjadi multikolinieritas, jika $VIF > 10$ atau $tolerance \leq 0,10$ berarti terjadi multikolinieritas dalam model regresi. Berikut hasil uji Multikolinieritas pada 2 model regresi. Berikut hasil uji multikolinieritas:

TABEL 4.5

Hasil uji Multikolinieritas Model Regresi I

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	<i>Environmental Disclosure</i>	0,761	1,313
	<i>Environmental Performance</i>	0,761	1,313

Sumber: Data Diolah, 2022

TABEL 4.6

Hasil uji Multikolinieritas Model Regresi II

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	<i>Environmental Disclosure</i>	0,761	1,313
	<i>Environmental Performance</i>	0,761	1,313

Sumber: Data Diolah, 2022

Hasil uji Multikolinieritas dari 2 model regresi diatas untuk masing-masing variabel independen pada model I dan model II diperoleh nilai *Tolerance* > 0,1 dan nilai *VIF* < 10 nilai, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen.

4.3.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi terdapat autokorelasi antara periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Pada penelitian ini menggunakan *Durbin-Watson* sebagai metode untuk melakukan uji autokorelasi. Berikut hasil uji autokorelasi dari 2 model regresi. Berikut hasil uji autokorelasi:

TABEL 4.7

Hasil Uji Autokorelasi Model Regresi I

Variabel	Durbin-Watson
ROA	2,032

Sumber: Data Diolah, 2022

TABEL 4.8

Hasil Uji Autokorelasi Model Regresi 2

Variabel	Durbin-Watson
TOBIN'S Q	2,265

Sumber: Data Diolah, 2022

Jumlah sampel (n) dalam penelitian ini sebanyak $n= 114$ dengan 2 variabel bebas ($k=2$), sehingga nilai du sebesar 1,730 dan nilai dl sebesar 1,659. Nilai *durbin watson* yang dihasilkan pada model I sebesar 2,032 dan pada model II

sebesar 2,265. Hasil DW model regresi I du $1,730 < DW 2,032 < 4$ -du 2,270 dan hasil DW model regresi II du $1,730 < DW 2,265 < 4$ -du 2,270. Hasil pengujian menunjukkan nilai durbin watson pada masing2 model berada diantara du (1,730) sampai 4-du (2,270).maka dalam penelitian ini tidak terjadi gejala autokorelasi.

4.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah di dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu observasi ke observasi yang lain. Model regresi yang baik ketika memiliki varian yang berbeda atau dengan kata lain tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini menggunakan uji Spearman's rho, dimana menggunakan signifikansi 0,05. Berikut hasil uji heteroskedastisitas:

TABEL 4.9

Hasil Uji Heteroskedastisitas (Rank Spearman) Model Regresi I

		Unstandardized Residual
<i>Environmental Disclosure</i>	Sig. (2-tailed)	0,802
<i>Environmental Performance</i>		0,552

Sumber : Data Diolah, 2022

TABEL 4.10**Hasil Uji Heteroskedastisitas (Rank Spearman) Model Regresi 2**

		Unstandardized Residual
<i>Environmental Disclosure</i>	Sig. (2-tailed)	0,491
<i>Environmental Performance</i>		0,502

Sumber : Data Diolah, 2022

Dengan menggunakan uji rank spearman, dari hasil di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk masing-masing variabel independen terhadap nilai residualnya pada model I dan model II lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya, metode ini digunakan ketika penelitian memiliki lebih dari satu variabel dependen dan independen. Dalam penelitian ini memiliki 2 model regresi yang akan diuji menggunakan analisis regresi linier berganda yang pertama, pengaruh *environmental disclosure* dan *environmental performance* terhadap kinerja perusahaan dan yang kedua, *environmental disclosure* dan *environmental performance* terhadap nilai perusahaan. Berikut hasil analisis regresi linier berganda:

TABEL 4.11

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Model I

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-0,088	0,043		-2,045	0,043
<i>Environmental Disclosure</i>	-0,048	0,074	-0,066	-0,649	0,581
<i>Environmental Performance</i>	0,055	0,014	0,394	3,891	0,000

Sumber : Data Diolah, 2022

Dari hasil analisis regresi linier diatas, berikut persamaan model regresi pertama :

$$Y_1 = -0,088 - 0,048 X_1 + 0,055 X_2$$

Keterangan:

$$Y_1 = \text{ROA}$$

$$X_1 = \text{Environmental Disclosure}$$

$$X_2 = \text{Environmental Performance}$$

Dari persamaan regresi diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar -0,088. Menunjukkan apabila besarnya variabel independen 0, maka nilai kinerja perusahaan (ROA) akan mengalami penurunan sebesar -0,088.
2. Nilai koefisien regresi variabel *environmental disclosure* sebesar -0,048. Menunjukkan bahwa apabila *environmental disclosure* bertambah 1 satuan, maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,048 dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan.

3. Nilai koefisien regresi variabel *Environmental Performance* sebesar 0,055. dapat disimpulkan apabila *Environmental Performance* bertambah 1 satuan, maka nilai ROA akan mengalami kenaikan sebesar 0,055 dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan.

TABEL 4.12
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Model II

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2,117	0,639		-3,314	0,001
<i>Environmental Disclosure</i>	-0,888	1,097	-0,075	-0,809	0,420
<i>Environmental Performance</i>	1,283	0,209	0,564	6,128	0,000

Sumber : Data Diolah, 2022

Dari hasil analisis regresi linier diatas, berikut persamaan model regresi kedua :

$$Y_2 = -2,117 - 0,888 X_1 + 1,283 X_2$$

Keterangan:

$$Y_2 = \text{TOBIN'S' Q}$$

$$X_1 = \text{Environmental Disclosure}$$

$$X_2 = \text{Environmental Performance}$$

Dari persamaan regresi diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar -2,117. Menunjukkan apabila besarnya variabel independen 0, maka nilai perusahaan yang diprosikan oleh TOBIN'S Q akan mengalami penurunan sebesar -2,117.

2. Nilai koefisien regresi variabel *environmental disclosure* sebesar 0,888. Menunjukkan bahwa apabila *environmental disclosure* bertambah 1 satuan, maka TOBIN'S Q akan mengalami penurunan sebesar 0,888 dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan.
3. Nilai koefisien regresi variabel *Environmental Performance* sebesar 1,283. dapat disimpulkan apabila *Environmental Performance* bertambah 1 satuan, maka TOBIN'S Q akan mengalami kenaikan sebesar 1,283 dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan.

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji dilakukan untuk melihat berapa besar kontribusi variabel independen secara simultan menerangkan variabel dependen dalam model regresi. variabel independen dapat dikatakan tidak memiliki kontribusi atau tidak dapat menjelaskan variabel dependen kondisi tersebut dapat terjadi jika nilai koefisien determinasi sama dengan 0 atau menjauhi 1. Begitupun sebaliknya variabel independen dikatakan memiliki kontribusi dalam menerangkan variabel dependen ketika nilai koefisien determinasi sama dengan 1 atau menjauhi 0.

TABEL 4.13

Hasil Uji Koefisien Determinasi Model 1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,366 ^a	0,134	0,119	0,066

Sumber : Data Diolah, 2022

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,119 menunjukkan bahwa *environmental disclosure* dan *environmental performance* secara bersama-sama memiliki kontribusi pengaruh terhadap ROA sebesar 11,9%.

TABEL 4.14

Hasil Uji Koefisien Determinasi Model 2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,532 ^a	0,283	0,270	0,992

Sumber : Data Diolah, 2022

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,270 menunjukkan bahwa *environmental disclosure* dan *environmental performance* secara bersama-sama memiliki kontribusi pengaruh terhadap TOBIN'S Q sebesar 27%.

4.6 Pembahasan

Berikut tabel ringkasan hasil uji signifikansi dari seluruh hipotesis.

NO	Hipotesis	Nilai sig.	keterangan
H1	<i>Environmental disclosure</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	0,420	Tidak Didukung
H2	<i>Environmental disclosure</i> berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.	0,518	Tidak Didukung
H3	<i>Environmental performance</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.	0,000	Didukung

H4	<i>Environmental performance</i> berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.	0,000	Didukung
----	---	-------	----------

4.6.1 Pengaruh *environmental disclosure* terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *environmental disclosure* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diprosikan oleh TOBIN'S Q, dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,420 dimana nilai ini lebih besar dari nilai α sebesar 0,05. Menurut hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa meningkatnya nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh seberapa lengkap indikator pengungkapan lingkungan yang diungkapkan dalam *sustainability report* perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Sejati & Prastiwi, 2015) dimana *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga berbanding terbalik dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fatchan & Trisnawati, 2016) yang menyatakan bahwa *sustainability report* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa *environmental disclosure* belum mampu mendorong atau menarik perhatian *shareholder* untuk menanamkan modalnya sehingga nilai perusahaan meningkat. Hal ini terjadi kemungkinan karena pada saat ini pengungkapan lingkungan masih bersifat sukarela, sehingga investor menganggap bahwa pengungkapan lingkungan tidak menjamin bahwa perusahaan memiliki nilai perusahaan yang baik.

4.6.2 Pengaruh *environmental disclosure* terhadap kinerja perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *environmental disclosure* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan oleh ROA. Dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,518 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai α sebesar 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin terpenuhinya indikator pengungkapan sesuai dengan aturan GRI tidak berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah diteliti oleh (Ningtyas & Triyanto, 2019) yang menunjukkan adanya pengaruh positif antara pengungkapan kinerja lingkungan dengan profitabilitas perusahaan. Maka, hal ini menunjukkan bahwa *environmental disclosure* yang dilakukan oleh perusahaan belum mampu menjadi salah satu faktor dalam meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Hal ini kemungkinan terjadi karena ada faktor lain yang lebih dominan dalam meningkatkan laba perusahaan seperti loyalitas pelanggan, kualitas produk dan lain sebagainya. Ada kemungkinan lain yang membuat *Environmental disclosure* belum mampu menjadi nilai tambah bagi perusahaan dimata *shareholder*, karena pengungkapan lingkungan saat ini masih bersifat sukarela dan banyak perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tidak menerbitkan laporan keberlanjutan.

4.6.3 Pengaruh *environmental performance* terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *environmental performance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan oleh TOBIN'S Q , ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil

dari nilai α sebesar 0,05 dan nilai koefisien sebesar 1,283 (positif). Artinya, peringkat yang diterima oleh perusahaan dalam penilaian pengelolaan lingkungan yang ditunjukkan oleh PROPER dapat menjadi tolak ukur persepsi investor terhadap perusahaan. Semakin baik peringkat PROPER perusahaan maka semakin baik juga persepsi investor terhadap perusahaan dan dapat meningkatkan nilai perusahaan

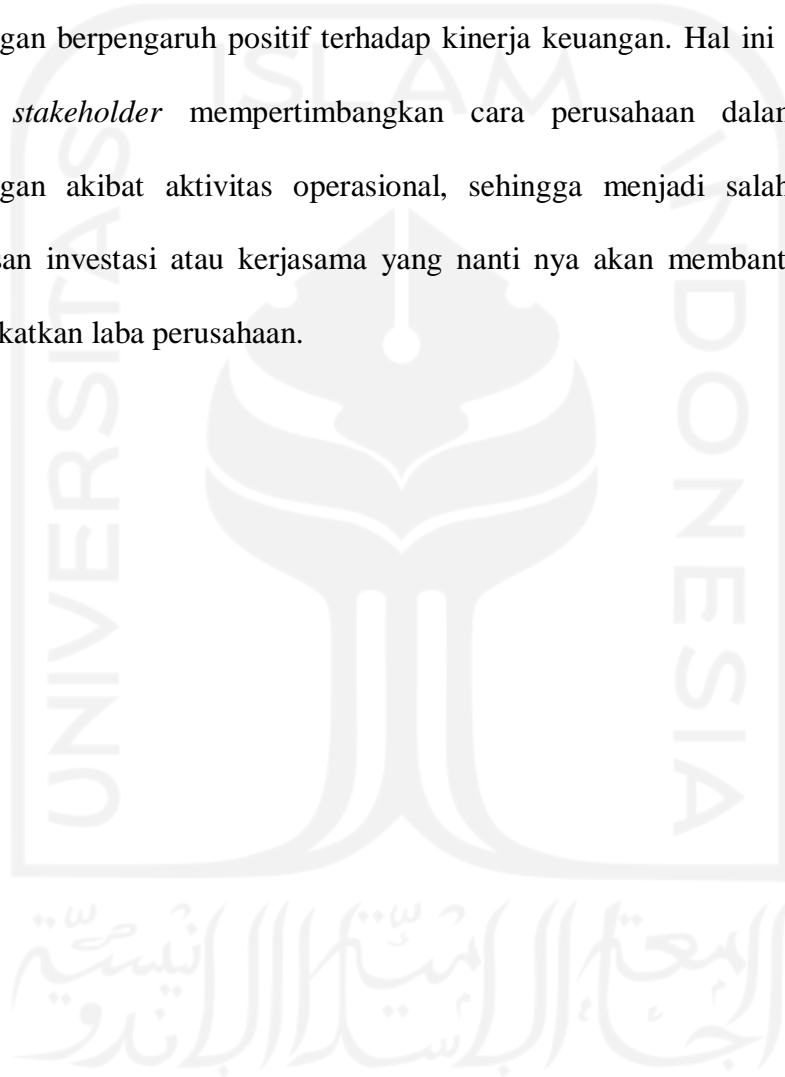
Hal ini sesuai dengan teori legitimasi, dimana adanya pengakuan dan kepercayaan dari masyarakat terhadap perusahaan. Untuk itu perusahaan bisa menjamin kegiatan operasional sesuai dengan aturan masyarakat sehingga tidak menimbulkan legitimasi gap. Dengan adanya kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan maka kesempatan perusahaan dalam meningkatkan harga saham akibat dari adanya reaksi positif pasar semakin besar, sehingga nilai perusahaan meningkat. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lingga & Suaryana, 2017) dan (Shalihin dkk., 2020) dimana penelitian tersebut menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4.6.4 Pengaruh *environmental performance* terhadap kinerja perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *environmental performance* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan oleh ROA, terlihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05 dan nilai koefisien sebesar 0,055 (positif). Hasil ini menunjukkan bahwa peringkat PROPER menjadi salah satu tolak ukur bagi *stakeholder* dalam memberikan penilaian terhadap perusahaan. Yang artinya

Semakin tinggi peringkat PROPER yang diperoleh perusahaan akan diikuti oleh peningkatan kinerja perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Nurhudha & Suwarti, 2015) dan (Angelia & Suryaningsih, 2015) yang menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa *stakeholder* mempertimbangkan cara perusahaan dalam mengelola lingkungan akibat aktivitas operasional, sehingga menjadi salah satu faktor keputusan investasi atau kerjasama yang nantinya akan membantu perusahaan meningkatkan laba perusahaan.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Environmental Disclosure* dan *Environmental Performance* terhadap kinerja dan nilai perusahaan seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020, diperoleh sebanyak 141 yang dijadikan sampel. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan maka kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. *Environmental disclosure* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diprosikan oleh TOBIN'S Q. Yang artinya lengkap atau tidaknya pengungkapan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.
2. *Environmental disclosure* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diprosikan oleh ROA. Hal ini menggambarkan bahwa lengkap atau tidak indikator pengungkapan lingkungan yang diungkapkan perusahaan tidak mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.
3. *Environmental performance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin baik peringkat

PROPER yang diperoleh oleh perusahaan akan mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan.

4. *Environmental performance* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Menunjukkan bahwa semakin baik pengelolaan lingkungan perusahaan yang diukur dengan peringkat PROPER maka akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam penelitian selanjutnya, sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel penelitian hanya pada periode 2018-2020.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel dari perusahaan sektor manufaktur saja sehingga hasil yang diperoleh tidak dapat digeneralisir untuk industri-industri lain.
3. Penelitian ini menggunakan 1 alat ukur untuk masing masing variabel dependen, yaitu ROA sebagai alat ukur variabel kinerja keuangan dan Tobin's Q sebagai alat ukur nilai perusahaan.

5.3 Saran Penelitian

Berdasarkan penjelasan dari kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, berikut saran yang dapat digunakan untuk peneliti selanjutnya, sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah periode penelitian sehingga lebih banyak sampel yang bisa diteliti dan data yang diperoleh lebih update sehingga hasil pengukuran setiap variabel lebih baik.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sektor manufaktur sebagai objek penelitian, peneliti selanjutnya diharapkan bisa melakukan penelitian terhadap perusahaan-perusahaan pada sektor yang aktivitas perusahaannya sehubungan langsung atau berdampak pada lingkungan, seperti sektor properti, pertambangan, energi, konstruksi, infrastruktur dan lain sebagainya. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang relevan dengan sektor tersebut.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambahkan alat ukur pada variabel kinerja keuangan yang lain seperti Return of Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NMP) dan untuk variabel nilai perusahaan bisa ditambahkan Price Earnings Ratio (PER) dan Price to Book Value (PBV)

DAFTAR PUSTAKA

- Ahada, M., Purwohedi, U., & Murdayanti, Y. (2016). Pengaruh Environmental Performance dan Komposisi Dewan Komisaris Terhadap Environmental Disclosure. *Wahana Akuntansi*, 11(1), 1–25. <https://doi.org/10.21009/10.21.009/wahana.011/1.4>
- Aini, N., & Debbie, S. (2018). “PT Freeport Cemari Lingkungan, Ini Langkah Kementerian LHK.” *Republika.co.id*. Diambil 14 Juni 2021, dari <https://www.republika.co.id/berita/p6qegz382/pt-freeport-cemari-lingkungan-ini-langkah-kementerian-lhk>
- Angelia, D., & Suryaningsih, R. (2015). The Effect of Environmental Performance And Corporate Social Responsibility Disclosure Towards Financial Performance (Case Study to Manufacture , Infrastructure , And Service Companies That Listed At Indonesia Stock Exchange). In *2nd Global Conference on Business and Social Science-2015. GCBSS-2015, 17-18 September 2015, Bali ,Indonesia* (Vol. 211, hal. 348–355). Elsevier B.V. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.045>.
- Astuti, A. D. (2018). Implikasi Kebijakan Indonesia Dalam Menangani Kasus Pencemaran Lingkungan Oleh Pt. Freeport Terhadap Keamanan Manusia Di Mimika Papua. *Journal of International Relations*, 4(3), 547–555. <https://doi.org/10.14710/jirud.v4i3.21080>
- Awaluddin, L. (2019). “Kasus Pencemaran Lingkungan di Karawang Sepanjang 2019.” *Detik News*. Diambil 5 Agustus 2022, dari <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-4841737/kasus-pencemaran-lingkungan-di-karawang-sepanjang-2019>
- Azanella, ayu luthfia. (2021). “Kilas Balik 15 Tahun Lumpur Lapindo, Penyebabnya Masih Misterius Halaman all” .*Kompas.com*. Diambil 14 Juni 2021, dari <https://www.kompas.com/tren/read/2021/05/31/192700165/kilas-balik-15-tahun-lumpur-lapindo-penyebabnya-masih-misterius?page=all>
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Kajian Indikator Lintas Sektor Potret Awal Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals) di Indonesia*. Diambil dari <http://www.bps.go.id>
- F Eugene, B. (2018). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1* (14 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Fatchan, I. N., & Trisnawati, R. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Pada Hubungan Antara Sustainability Report Dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Go Public di Indonesia Periode 2014-2015). *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 1(1), 25–34. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v1i1.1954>
- GRI. (2016). GRI 101: Landasan 2016. Diambil 14 Juni 2021, dari <https://www.globalreporting.org/standards/media/1529/bahasa-indonesia-gri-101-foundation-2016.pdf>

- Hadi, S. (2009). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan* (pertama). Yogyakarta: Ekonisia.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2010). "Menperin Anugerahkan Penghargaan Industri Hijau Industri Ramah Lingkungan Akan Diberi Insentif." [Kemenperin.go.id](https://kemenperin.go.id). Diambil 19 Maret 2021, dari <https://kemenperin.go.id/artikel/64/Menperin-Anugerahkan-Penghargaan-Industri-Hijau->
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2018). "Menperin Serahkan Penghargaan Industri Hijau Kepada 143 Perusahaan." [Kemenperin.go.id](https://kemenperin.go.id). Diambil 19 Maret 2021, dari <https://kemenperin.go.id/artikel/20029/Menperin-Serahkan-Penghargaan-Industri-Hijau-Kepada-143-Perusahaan>
- Kencana, M. R. B. (2019, April 25). "BEI Dorong Perusahaan Tercatat Terapkan Pembangunan Berkelanjutan." [Liputan6.com](https://www.liputan6.com). Diambil 26 September 2021, dari <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3950084/bei-dorong-perusahaan-tercatat-terapkan-pembangunan-berkelanjutan>
- Lingga, W., & Suaryana, I. G. N. A. (2017). Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Kinerja Lingkungan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(2), 1419–1445. <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v20.i02.p20>
- Ningtyas, A. A., & Triyanto, D. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntans*, 3(1), 14–26. <https://doi.org/10.36555/jasa.v3i1.532>
- Nor, N. M., Bahari, N. A. S., Adnan, N. A., Kamal, S. M. Q. A. S., & Ali, I. M. (2016). The Effects of Environmental Disclosure on Financial Performance in Malaysia. *Procedia Economics and Finance*, 35(October 2015), 117–126. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(16\)00016-2](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(16)00016-2)
- Nurhudha, A. S., & Suwanti, T. (2015). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. In *Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers UNISBANK 2015*. Semarang.
- Rosyid, A. (2015). Pengaruh Kinerja Sosial dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan, 12(1), 72–85. <https://doi.org/10.28918/jupe.v12i1.644>
- Sejati, B. P., & Prastiwi, A. (2015). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja dan Nilai Perusahaan, 4(1), 1–12.
- Setyaningsih, R. D., & Asyik, N. F. (2016). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(4).
- Shalihin, M. Y., Suharman, H., & Hasyir, D. A. (2020). Impact of Corporate Sustainability on Firm Value: Indonesian Context. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 3(1), 102. <https://doi.org/10.24198/jaab.v3i1.25834>
- Sulistiawati, E., & Dirgantara, N. (2016). Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang

- Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *jurnal reuiu akuntansi dan keuangan*, vol 6, 865–872. <https://doi.org/10.22219/jrak.v6i1.5082>
- Tahu, G. P. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi*, 14(1).
- Widarjono, A. (2015). *Statistik Terapan dengan Excel & SPSS*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wiryono, S. (2021). “Saluran Limbah Pabrik Farmasi Pencemar Parasetamol di Teluk Jakarta Disegel.” *Kompas.com*. Diambil 5 Agustus 2022, dari <https://megapolitan.kompas.com/read/2021/11/29/19215971/saluran-limbah-pabrik-farmasi-pencemar-parasetamol-di-teluk-jakarta>





LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

No	Sub- sektor	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	Cement	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	INTP
		PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk	SMBR
		PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk	SMCB
		PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR
2	Ceramics, Glass, Porcelain	PT. Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO
3	Metal and Allied Products	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST
		PT. Steel Pipe Industry Of Indonesia Tbk	ISSP
3	Animal Feed	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
		PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA
		PT. Malindo Feedmill Tbk	MAIN
4	Pulp and Paper	PT. Suparma Tbk	SPMA
5	Automotive and Components	PT. Astra Otoparts Tbk	AUTO
		PT. Garuda Metalindo Tbk	BOLT
		PT. Gajah Tunggul Tbk	GJTL
		PT. Indospring Tbk	INDS
6	Textile Garment	PT. Trisula Textile Industries Tb	BELL
7	Cabel	PT. KMI Wire And Cable Tbk	KBLI
		PT. Kabelindo Murni Tbk	KBLM
		PT. Voksel Electric Tbk	VOKS
8	Food and Beverages	PT. Akasha Wira International Tbk	ADES
		PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
		PT. Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
		PT. Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
		PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
		PT. Delta Djakarta Tbk	DLTA
		PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
		PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
		PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
		PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
		PT. Mayora Indah Tbk	MYOR
		PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	PSDN
		PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
PT. Siantar Top Tbk	STTP		
	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	

9	Tobacco Manufacturers	PT. Gudang Garam Tbk	GGRM
		PT. H.M. Sampoerna Tbk	HMSP
10	Pharmaceuticals	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk	KAEF
		PT. Kalbe Farma Tbk	KLBF
		PT. Merck Tbk	MERK
		PT. Phapros Tbk	PEHA
		PT. Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	SCPI
		PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO
11	Cosmetic And Household	PT. Kino Indonesia Tbk	KINO
		PT. Martina Berto Tbk	MBTO
		PT. Mustika Ratu Tbk	MRAT
		PT. Unilever Indonesia Tbk	UNVR
12	Houseware	PT. Chitose Internasional Tbk	CINT

LAMPIRAN 2

GRI Sustainability Reporting Guidelines Index (GRI Standar) Kategori Lingkungan

NO	KODE	INDIKATOR
GRI 301 : MATERIAL		
1.	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume
2.	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan
3.	301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya
GRI 302 : ENERGI		
4.	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi
5.	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi
6.	302-3	Intensitas energi
7.	302-4	Pengurangan konsumsi energi
8.	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa
GRI 303 : AIR dan EFLUEN		
9.	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama
10.	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air
11.	303-3	Pengambilan air
12.	303-4	Pembuangan air
13.	303-5	Konsumsi air
GRI 304 : KEANEKARAGAMAN HAYATI		
14.	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
15.	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati
16.	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi
17.	304-4	Spesies DAFTAR MERAH IUNC dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi
GRI 305 : EMISI		
18.	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung
19.	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung
20.	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya
21.	305-4	Intensitas emisi GRK
22.	305-5	Pengurangan emisi GRK
23.	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)
24.	305-7	Nitrogen oksida (NOX), Sulfur oksida (SOX), dan emisi udara yang signifikan lainnya
GRI 306 : AIR LIMBAH (EFLUEN) dan LIMBAH		
25.	306-1	Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan
26.	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
27.	306-3	Tumpahan yang signifikan

28.	306-4	Pengangkutan limbah yang berbahaya
29.	306-5	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan /atau limbah air
GRI 307 : KEPATUHAN LINGKUNGAN		
30.	307-1	Ketidapatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup
GRI 308 :PENILAIAN LINGKUNGAN PEMASOK		
31.	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan
32	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil



	GRI 307												
30	307-1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
	GRI 308												
31	308-1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	308-2	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0
	TOTAL	22	23	20	25	26	24	21	20	23	25	18	24
	PERSE NTASE	69 %	72 %	63 %	78 %	81 %	75 %	66 %	63 %	72 %	78 %	56 %	75 %

LAMPIRAN 3 (LANJUTAN)

N O	KODE	TOTO			GDST			ISSP			CPIN		
		20 18	20 19	20 20	20 18	20 19	20 20	20 18	20 19	20 20	20 18	20 19	20 20
	GRI 301												
1	301-1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
2	301-2	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0
3	301-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	GRI 302												
4	302-1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
5	302-2	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1
6	302-3	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
7	302-4	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1
8	302-5	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0
	GRI 303												
9	303-1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
10	303-2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1
11	303-3	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0
12	303-4	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1
13	303-5	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
	GRI 304												
14	304-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	304-2	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1
16	304-3	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0
17	304-4	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	GRI 305												
18	305-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	305-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
20	305-3	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0
21	305-4	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0
22	305-5	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0

23	305-6	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
24	305-7	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1
	GRI 306												
25	306-1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1
26	306-2	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1
27	306-3	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1
28	306-4	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0
29	306-5	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0
	GRI 307												
30	307-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
	GRI 308												
31	308-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	308-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	19	15	14	18	18	14	21	15	18	16	15	15
	PERSEN TASE	59 %	47 %	44 %	56 %	56 %	44 %	66 %	47 %	56 %	50 %	47 %	47 %

LAMPIRAN 3 (LANJUTAN)

N O	KODE	JPFA			MAIN			SPMA			AUTO		
		20 18	20 19	20 20	20 18	20 19	20 20	20 18	20 19	20 20	20 18	20 19	20 20
	GRI 301												
1	301-1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
2	301-2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
3	301-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	GRI 302												
4	302-1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
5	302-2	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0
6	302-3	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1
7	302-4	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1
8	302-5	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0
	GRI 303												
9	303-1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1
10	303-2	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
11	303-3	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1
12	303-4	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1
13	303-5	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0
	GRI 304												
14	304-1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	304-2	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1
16	304-3	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0

	GRI 302												
4	302-1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	302-2	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
6	302-3	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0
7	302-4	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
8	302-5	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1
	GRI 303												
9	303-1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1
10	303-2	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0
11	303-3	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1
12	303-4	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1
13	303-5	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1
	GRI 304												
14	304-1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1
15	304-2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1
16	304-3	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1
17	304-4	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0
	GRI 305												
18	305-1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
19	305-2	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0
20	305-3	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0
21	305-4	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0
22	305-5	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0
23	305-6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	305-7	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0
	GRI 306												
25	306-1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0
26	306-2	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
27	306-3	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1
28	306-4	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
29	306-5	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0
	GRI 307												
30	307-1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	GRI 308												
31	308-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
32	308-2	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	14	17	18	16	17	18	14	14	14	19	13	15
	PERSEN TASE	44 %	53 %	56 %	50 %	53 %	56 %	44 %	44 %	44 %	59 %	41 %	47 %

18	305-1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
19	305-2	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
20	305-3	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
21	305-4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0
22	305-5	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
23	305-6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	305-7	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1
	GRI 306												
25	306-1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1
26	306-2	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
27	306-3	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0
28	306-4	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
29	306-5	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
	GRI 307												
30	307-1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
	GRI 308												
31	308-1	1	1	1	0	0	0						
32	308-2	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0
	TOTAL	19	18	19	15	14	15	15	16	19	16	18	17
	PERSEN TASE	59 %	56 %	59 %	47 %	44 %	47 %	47 %	50 %	59 %	50 %	56 %	53 %

LAMPIRAN 3 (LANJUTAN)

N O	KODE	STTP			ULTJ			GGRM			HMSP		
		20 18	20 19	20 20	20 18	20 19	20 20	20 18	20 19	20 20	20 18	20 19	20 20
	GRI 301												
1	301-1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	301-2	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0
3	301-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	GRI 302												
4	302-1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
5	302-2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
6	302-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
7	302-4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	302-5	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0
	GRI 303												
9	303-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
10	303-2	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1
11	303-3	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1

5	302-2	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0
6	302-3	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
7	302-4	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
8	302-5	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0
	GRI 303												
9	303-1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
10	303-2	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1
11	303-3	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0
12	303-4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0
13	303-5	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
	GRI 304												
14	304-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	304-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	304-3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
17	304-4	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1
	GRI 305												
18	305-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	305-2	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
20	305-3	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0
21	305-4	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1
22	305-5	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
23	305-6	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0
24	305-7	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
	GRI 306												
25	306-1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0
26	306-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	306-3	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
28	306-4	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1
29	306-5	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
	GRI 307												
30	307-1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0
	GRI 308												
31	308-1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
32	308-2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
	TOTAL	21	21	20	20	20	22	13	19	22	18	19	19
	PERSEN TASE	66 %	66 %	63 %	63 %	63 %	69 %	41 %	59 %	69 %	56 %	59 %	59 %

25	306-1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
26	306-2	0	1	0	1	1	1	1	1	0
27	306-3	0	0	1	1	1	1	0	0	1
28	306-4	1	0	1	0	0	1	0	0	0
29	306-5	1	0	1	1	1	1	1	1	1
	GRI 307									
30	307-1	0	0	0	1	0	1	0	0	0
	GRI 308									
31	308-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	308-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	12	13	13	17	20	20	14	16	16
	PERSENTASE	38%	41%	41%	53%	63%	63%	44%	50%	50%



LAMPIRAN 4

Pengukuran *Environmental Performance* (Peringkat PROPER)

KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	2018	2019	2020
INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	4	4	3
SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	4	3	3
SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk	4	3	4
SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	4	4	3
TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	3	3	3
GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	3	3	3
ISSP	Steel Pipe Industry Of Indonesia Tbk	3	3	3
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	3	3	3
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	3	3	3
MAIN	Malindo Feedmill Tbk	3	3	3
SPMA	Suparma Tbk	3	3	3
AUTO	Astra Otoparts Tbk	3	3	3
BOLT	Garuda Metalindo Tbk	3	2	2
GJTL	Gajah Tunggal Tbk	2	3	3
INDS	Indospring Tbk	3	3	3
BELL	Trisula Textile Industries Tbk	3	3	3
KBLI	Kmi Wire And Cable Tbk	2	3	3
KBLM	Kabelindo Murni Tbk	2	3	2
VOKS	Voksel Electric Tbk	3	3	3
ADES	Akasha Wira International Tbk	3	3	3
AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	3	3	3
BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	3	3	3
CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	3	3	3
CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	3	3	3
DLTA	Delta Djakarta Tbk	3	3	3
GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	3	3	3
ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk	4	4	3
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	3	3	3
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	4	3	3
MYOR	Mayora Indah Tbk	3	3	3
PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	3	3	3
ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	2	3	3
STTP	Siantar Top Tbk	3	3	3
ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	3	3	3
GGRM	Gudang Garam Tbk	3	3	3

HMSP	H.M. Sampoerna Tbk	2	4	3
KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk	3	3	3
KLBF	Kalbe Farma Tbk	4	4	4
MERK	Merck Tbk	3	3	3
PEHA	Phapros Tbk	3	4	4
SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	3	3	3
SIDO	Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk	4	4	5
KINO	Kino Indonesia Tbk	3	2	3
MBTO	Martina Berto Tbk	2	3	3
MRAT	Mustika Ratu Tbk	2	2	2
UNVR	Unilever Indonesia Tbk	3	3	3
CINT	Chitose Internasional Tbk	3	3	3



LAMPIRAN 5

Perhitungan Kinerja Keuangan (ROA 2018)

Kode Saham	Nama Perusahaan	EAT	Total Aset	ROA
INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	1,145,937,000,000	27,788,562,000,000	0.0412
SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	76,074,721,000	5,538,079,503,000	0.0137
SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk	(827,985,000,000)	18,667,187,000,000	-0.0444
SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	3,085,704,236,000	51,155,890,227,000	0.0603
TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	346,692,796,102	2,897,119,790,044	0.1197
GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	87,798,857,709	1,351,861,756,994	0.0649
ISSP	Steel Pipe Industry Of Indonesia Tbk	48,741,000,000	6,494,070,000,000	0.0075
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	4,551,485,000,000	27,645,118,000,000	0.1646
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2,253,201,000,000	23,038,028,000,000	0.0978
MAIN	Malindo Feedmill Tbk	284,246,878,000	4,335,844,455,000	0.0656
SPMA	Suparma Tbk	82,232,722,269	2,282,845,632,924	0.0360
AUTO	Astra Otoparts Tbk	680,801,000,000	15,889,648,000,000	0.0428
BOLT	Garuda Metalindo Tbk	75,738,099,614	1,312,376,999,120	0.0577
GJTL	Gajah Tunggal Tbk	(74,557,000,000)	19,711,478,000,000	-0.0038
INDS	Indospring Tbk	110,686,883,366	2,482,337,567,967	0.0446
BELL	Trisula Textile Industries Tbk	24,022,782,725	514,962,171,773	0.0466
KBLI	Kmi Wire And Cable Tbk	235,651,063,203	3,244,821,647,076	0.0726
KBLM	Kabelindo Murni Tbk	40,675,096,628	1,298,358,478,375	0.0313
VOKS	Voksel Electric Tbk	105,468,744,587	2,485,382,578,010	0.0424
ADES	Akasha Wira International Tbk	52,958,000,000	881,275,000,000	0.0601
AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	(123,513,000,000)	1,816,406,000,000	-0.0680
BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	50,467,000,000	3,392,980,000,000	0.0149
CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	61,947,295,689	1,004,275,813,783	0.0617
CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	92,649,656,775	1,168,956,042,706	0.0793
DLTA	Delta Djakarta Tbk	338,129,985,000	1,523,517,170,000	0.2219
GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	425,481,597,110	4,212,408,305,683	0.1010
ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk	4,658,781,000,000	34,367,153,000,000	0.1356
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	4,961,851,000,000	96,537,796,000,000	0.0514
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	1,224,807,000,000	2,889,501,000,000	0.4239
MYOR	Mayora Indah Tbk	1,760,434,280,304	17,591,706,426,634	0.1001
PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	(46,599,426,588)	697,657,400,651	-0.0668
ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	127,171,436,363	4,393,810,380,883	0.0289
STTP	Siantar Top Tbk	255,088,886,019	2,631,189,810,030	0.0969
ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	701,607,000,000	5,555,871,000,000	0.1263

GGRM	Gudang Garam Tbk	7,793,068,000,000	69,097,219,000,000	0.1128
HMSP	H.M. Sampoerna Tbk	13,538,418,000,000	46,602,420,000,000	0.2905
KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk	401,792,808,948	9,460,427,317,681	0.0425
KLBF	Kalbe Farma Tbk	2,497,261,964,757	18,146,206,145,369	0.1376
MERK	Merck Tbk	37,377,736,000	1,263,113,689,000	0.0296
PEHA	Phapros Tbk	133,292,514,000	1,860,663,546,000	0.0716
SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	127,091,642,000	1,635,702,779,000	0.0777
SIDO	Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk	663,849,000,000	3,337,628,000,000	0.1989
KINO	Kino Indonesia Tbk	150,116,045,042	3,592,164,205,408	0.0418
MBTO	Martina Berto Tbk	(114,131,026,847)	648,016,880,325	-0.1761
MRAT	Mustika Ratu Tbk	(2,256,476,497)	511,887,783,867	-0.0044
UNVR	Unilever Indonesia Tbk	9,109,445,000,000	19,522,970,000,000	0.4666
CINT	Chitose Internasional Tbk	13,554,152,161	491,382,035,136	0.0276

ROA 2019

Kode Saham	Nama Perusahaan	EAT	Total Aset	ROA
INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	1,835,305,000,000	27,707,749,000,000	0.0662
SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	30,073,855,000	5,571,270,204,000	0.0054
SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk	499,052,000,000	9,567,498,000,000	0.0522
SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	2,371,233,000,000	79,807,067,000,000	0.0297
TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	140,597,500,915	2,918,467,252,139	0.0482
GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	26,807,416,721	1,758,578,169,995	0.0152
ISSP	Steel Pipe Industry Of Indonesia Tbk	185,694,000,000	6,424,507,000,000	0.0289
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	3,325,841,000,000	3,325,841,000,000	1.0000
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	1,883,857,000,000	25,185,009,000,000	0.0748
MAIN	Malindo Feedmill Tbk	152,425,111,000	4,648,577,041,000	0.0328
SPMA	Suparma Tbk	131,005,670,940	2,372,130,750,775	0.0552
AUTO	Astra Otoparts Tbk	853,509,000,000	16,015,709,000,000	0.0533
BOLT	Garuda Metalindo Tbk	51,492,605,525	1,265,912,330,625	0.0407
GJTL	Gajah Tunggal Tbk	269,107,000,000	18,856,075,000,000	0.0143
INDS	Indospring Tbk	101,465,560,361	2,834,422,741,208	0.0358
BELL	Trisula Textile Industries Tbk	23,213,651,840	590,884,444,113	0.0393
KBLI	Kmi Wire And Cable Tbk	394,950,161,188	3,556,474,711,037	0.1111
KBLM	Kabelindo Murni Tbk	38,648,269,147	1,284,437,358,420	0.0301
VOKS	Voksel Electric Tbk	208,249,125,401	3,027,942,155,357	0.0688
ADES	Akasha Wira International Tbk	83,885,000,000	822,375,000,000	0.1020

AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	1,134,776,000,000	1,868,966,000,000	0.6072
BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	64,021,000,000	2,999,767,000,000	0.0213
CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	76,045,828,312	1,057,529,235,985	0.0719
CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	215,459,200,242	1,393,079,542,074	0.1547
DLTA	Delta Djakarta Tbk	317,815,177,000	1,425,983,722,000	0.2229
GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	435,766,359,480	5,063,067,672,414	0.0861
ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk	5,360,029,000,000	38,709,314,000,000	0.1385
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	5,902,729,000,000	96,198,559,000,000	0.0614
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	1,206,059,000,000	2,896,950,000,000	0.4163
MYOR	Mayora Indah Tbk	2,051,404,206,764	19,037,918,806,473	0.1078
PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	(25,762,573,884)	763,492,320,252	-0.0337
ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	236,518,557,420	4,682,083,844,951	0.0505
STTP	Siantar Top Tbk	482,590,522,840	2,881,563,083,954	0.1675
ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	1,035,865,000,000	6,608,422,000,000	0.1567
GGRM	Gudang Garam Tbk	10,880,704,000,000	78,647,274,000,000	0.1383
HMSP	H.M. Sampoerna Tbk	13,721,513,000,000	50,902,806,000,000	0.2696
KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk	15,890,439,000	18,352,877,132,000	0.0009
KLBF	Kalbe Farma Tbk	2,537,601,823,645	20,264,726,862,584	0.1252
MERK	Merck Tbk	78,256,797,000	901,060,986,000	0.0868
PEHA	Pharos Tbk	102,310,124,000	2,096,719,180,000	0.0488
SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	112,652,526,000	1,417,704,185,000	0.0795
SIDO	Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk	807,689,000,000	3,536,898,000,000	0.2284
KINO	Kino Indonesia Tbk	515,603,339,649	4,695,764,958,883	0.1098
MBTO	Martina Berto Tbk	(66,945,894,110)	591,063,928,037	-0.1133
MRAT	Mustika Ratu Tbk	131,836,668	532,762,947,995	0.0002
UNVR	Unilever Indonesia Tbk	7,392,837,000,000	12,119,037,000,000	0.6100
CINT	Chitose Internasional Tbk	7,221,065,916	521,493,784,876	0.0138

ROA 2020

Kode Saham	Nama Perusahaan	EAT	Total Aset	ROA
INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	1,806,337,000,000	27,344,672,000,000	0.0661
SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	(25,485,929,000)	5,737,175,560,000	-0.0044
SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk	650,988,000,000	20,738,125,000,000	0.0314
SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	2,674,343,000,000	78,006,244,000,000	0.0343
TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	(30,689,667,468)	3,107,410,113,178	-0.0099
GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	(77,845,328,805)	1,588,136,471,649	-0.0490

ISSP	Steel Pipe Industry Of Indonesia Tbk	175,835,000,000	6,076,604,000,000	0.0289
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	3,845,833,000,000	31,159,291,000,000	0.1234
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	1,221,904,000,000	25,951,760,000,000	0.0471
MAIN	Malindo Feedmill Tbk	(38,953,042,000)	4,674,206,873,000	-0.0083
SPMA	Suparma Tbk	162,524,650,713	2,316,065,006,133	0.0702
AUTO	Astra Otoparts Tbk	(41,129,000,000)	15,180,094,000,000	-0.0027
BOLT	Garuda Metalindo Tbk	(57,388,292,245)	1,119,076,870,425	-0.0513
GJTL	Gajah Tunggal Tbk	318,914,000,000	17,781,660,000,000	0.0179
INDS	Indospring Tbk	58,751,009,229	2,826,260,084,696	0.0208
BELL	Trisula Textile Industries Tbk	(16,558,668,514)	554,235,931,111	-0.0299
KBLI	Kmi Wire And Cable Tbk	(73,694,555,905)	3,009,724,379,484	-0.0245
KBLM	Kabelindo Murni Tbk	6,563,771,460	1,026,762,882,496	0.0064
VOKS	Voksel Electric Tbk	2,784,000,000	2,915,635,000,000	0.0010
ADES	Akasha Wira International Tbk	135,789,000,000	958,791,000,000	0.1416
AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	1,204,972,000,000	2,011,557,000,000	0.5990
BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	67,093,000,000	2,963,007,000,000	0.0226
CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	44,045,828,312	1,086,873,666,641	0.0405
CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	181,812,593,992	1,566,673,828,068	0.1161
DLTA	Delta Djakarta Tbk	123,465,762,000	1,225,580,913,000	0.1007
GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	245,103,761,907	6,570,969,641,033	0.0373
ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk	7,418,574,000,000	103,588,325,000,000	0.0716
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	8,752,066,000,000	163,136,516,000,000	0.0536
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	285,617,000,000	2,907,425,000,000	0.0982
MYOR	Mayora Indah Tbk	2,098,168,514,654	19,777,500,514,550	0.1061
PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	(52,304,824,027)	765,375,539,783	-0.0683
ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	168,610,282,478	4,452,166,671,985	0.0379
STTP	Siantar Top Tbk	628,628,879,549	3,448,995,059,882	0.1823
ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	1,109,666,000,000	8,754,116,000,000	0.1268
GGRM	Gudang Garam Tbk	7,647,729,000,000	78,191,409,000,000	0.0978
HMSP	H.M. Sampoerna Tbk	8,581,378,000,000	49,674,030,000,000	0.1728
KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk	20,425,756,000	17,562,816,674,000	0.0012
KLBF	Kalbe Farma Tbk	2,799,622,515,814	22,564,300,317,374	0.1241
MERK	Merck Tbk	71,902,263,000	929,901,046,000	0.0773
PEHA	Phapros Tbk	48,665,149,000	1,915,989,375,000	0.0254
SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	218,362,874,000	1,598,281,523,000	0.1366
SIDO	Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk	934,016,000,000	3,849,516,000,000	0.2426
KINO	Kino Indonesia Tbk	113,665,219,638	5,255,359,155,031	0.0216
MBTO	Martina Berto Tbk	(203,214,931,752)	982,882,686,217	-0.2068
MRAT	Mustika Ratu Tbk	(6,766,719,891)	559,795,937,451	-0.0121

UNVR	Unilever Indonesia Tbk	7,163,536,000,000	20,534,632,000,000	0.3489
CINT	Chitose Internasional Tbk	249,076,655	498,020,612,974	0.0005



LAMPIRAN 6

Perhitungan Nilai Perusahaan (TOBIN'S Q 2018)

Kode Saham	Nama Perusahaan	Outstanding Share	Closing Price	EMV	Total Hutang	Total Aset	Tobin's Q
INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	3,681,231,699	18,450	67,918,724,846,550	(5,911,054,000,000)	27,788,562,000,000	2.23141
SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	9,932,534,336	1,750	17,381,935,088,000	997,155,694,000	5,538,079,503,000	3.31868
SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk	7,662,900,000	1,885	14,444,566,500,000	10,615,779,000,000	18,667,187,000,000	1.34248
SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	5,931,520,000	11,500	68,212,480,000,000	5,621,639,000,000	51,155,890,227,000	1.44332
TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	10,320,000,000	348	3,591,360,000,000	333,440,984,614	2,897,119,790,044	1.35473
GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	9,242,500,000	94	868,795,000,000	287,004,997,801	1,351,861,756,994	0.85497
ISSP	Steel Pipe Industry Of Indonesia Tbk	7,185,992,035	84	603,623,330,940	2,596,020,000,000	6,494,070,000,000	0.49270
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	16,398,000,000	7,225	118,475,550,000,000	(8,938,000,000)	27,645,118,000,000	4.28526
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	11,726,575,201	2,150	25,212,136,682,150	6,984,897,000,000	23,038,028,000,000	1.39756
MAIN	Malindo Feedmill Tbk	2,238,750,000	1,395	3,123,056,250,000	1,193,610,394,000	4,335,844,455,000	0.99558
SPMA	Suparma Tbk	2,114,570,958	248	524,413,597,584	600,887,602,305	2,282,845,632,924	0.49294
AUTO	Astra Otoparts Tbk	4,819,733,000	1,470	7,085,007,510,000	1,084,359,000,000	15,889,648,000,000	0.51413
BOLT	Garuda Metalindo Tbk	2,343,750,000	970	2,273,437,500,000	345,983,415,247	1,312,376,999,120	1.99594

GJTL	Gajah Tunggal Tbk	3,484,800,000	650	2,265,120,000,000	8,436,441,000,000	19,711,478,000,000	0.54291
INDS	Indospring Tbk	656,249,710	2,220	1,456,874,356,200	(487,540,057,530)	2,482,337,567,967	0.39049
BELL	Trisula Textile Industries Tbk	1,450,000,000	240	348,000,000,000	76,085,332,170	514,962,171,773	0.82353
KBLI	Kmi Wire And Cable Tbk	4,007,235,107	302	1,210,185,002,314	(123,240,649,087)	3,244,821,647,076	0.33498
KBLM	Kabelindo Murni Tbk	1,120,000,000	250	280,000,000,000	85,719,430,778	1,298,358,478,375	0.28168
VOKS	Voksel Electric Tbk	4,155,602,595	300	1,246,680,778,500	213,575,193,691	2,485,382,578,010	0.58754
ADES	Akasha Wira International Tbk	589,896,800	920	542,705,056,000	144,360,000,000	881,275,000,000	0.77963
AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	3,218,600,000	168	540,724,800,000	4,545,922,000,000	1,816,406,000,000	2.80039
BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	4,498,997,362	96	431,903,746,752	1,369,952,000,000	3,392,980,000,000	0.53105
CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	5,885,000,000	346	2,036,210,000,000	(378,922,385,485)	1,004,275,813,783	1.65023
CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	595,000,000	1,375	818,125,000,000	(284,103,078,105)	1,168,956,042,706	0.45684
DLTA	Delta Djakarta Tbk	800,659,050	5,500	4,403,624,775,000	(939,478,501,000)	1,523,517,170,000	2.27378
GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	7,379,580,291	1,875	13,836,713,045,625	963,099,911,488	4,212,408,305,683	3.51339
ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk	11,661,908,000	10,450	121,866,938,600,000	1,539,712,000,000	34,367,153,000,000	3.59083
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	8,780,426,500	7,450	65,414,177,425,000	(274,461,028,000,000)	96,537,796,000,000	(2.16544)

MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	2,107,000,000	16,000	33,712,000,000	665,221,000,000	2,889,501,000,000	11.89729
MYOR	Mayora Indah Tbk	22,358,699,725	2,620	58,579,793,279,500	(246,900,460,941)	17,591,706,426,634	3.31593
PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	1,440,000,000	192	276,480,000,000	297,486,328,508	697,657,400,651	0.82271
ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	6,186,488,888	1,200	7,423,786,665,600	(334,372,302,865)	4,393,810,380,883	1.61350
STTP	Siantar Top Tbk	1,310,000,000	3,750	4,912,500,000,000	47,916,378,980	2,631,189,810,030	1.88524
ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	11,553,528,000	1,350	15,597,262,800,000	(1,303,833,000,000)	5,555,871,000,000	2.57267
GGRM	Gudang Garam Tbk	1,924,088,000	83,625	160,901,859,000,000	17,239,260,000,000	69,097,219,000,000	2.57812
HMSP	H.M. Sampoerna Tbk	116,318,076,900	3,710	431,540,065,299,000	(11,404,119,000,000)	46,602,420,000,000	9.01532
KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk	5,554,000,000	2,600	14,440,400,000,000	2,930,840,661,000	9,460,427,317,681	1.83620
KLBF	Kalbe Farma Tbk	46,875,122,110	1,520	71,250,185,607,200	(4,322,089,805,857)	18,146,206,145,369	3.68827
MERK	Merck Tbk	448,000,000	4,300	1,926,400,000,000	42,038,853,000	1,263,113,689,000	1.55840
PEHA	Phapros Tbk	840,000,000	2,810	2,360,400,000,000	390,683,788,000	1,860,663,546,000	1.47855
SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	3,600,000	29,000	104,400,000,000	246,951,870,000	1,635,702,779,000	0.21480
SIDO	Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk	15,000,000,000	840	12,600,000,000,000	(797,390,000,000)	3,337,628,000,000	3.53623
KINO	Kino Indonesia Tbk	1,428,571,500	2,800	4,000,000,200,000	(551,477,646,923)	3,592,164,205,408	0.96001

MBTO	Martina Berto Tbk	1,070,000,000	126	134,820,000,000	61,436,064,869	648,016,880,325	0.30286
MRAT	Mustika Ratu Tbk	428,000,000	179	76,612,000,000	(112,058,581,401)	511,887,783,867	(0.06925)
UNVR	Unilever Indonesia Tbk	7,630,000,000	45,400	346,402,000,000	7,343,365,000,000	19,522,970,000,000	18.11944
CINT	Chitose Internasional Tbk	1,000,000,000	284	284,000,000,000	13,236,716,015	491,382,035,136	0.60490

TOBIN'S Q 2019

Kode Saham	Nama Perusahaan	Outstanding Share	Closing Price	EMV	Total Hutang	Total Aset	Tobin's Q
INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	3,681,231,699	19,025	70,035,433,073,475	(6,306,830,000,000)	27,707,749,000,000	2.30003
SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	9,932,534,336	440	4,370,315,107,840	1,357,855,881,000	5,571,270,204,000	1.02816
SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk	7,662,900,000	1,180	9,042,222,000,000	10,480,728,000,000	9,567,498,000,000	2.04055
SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	5,931,520,000	12,000	71,178,240,000,000	31,898,258,000,000	79,807,067,000,000	1.29157
TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	10,320,000,000	292	3,013,440,000,000	236,434,534,013	2,918,467,252,139	1.11356
GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	9,242,500,000	62	573,035,000,000	613,836,429,741	1,758,578,169,995	0.67490
ISSP	Steel Pipe Industry Of Indonesia Tbk	7,185,992,035	184	1,322,222,534,440	2,231,866,000,000	6,424,507,000,000	0.55321
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	16,398,000,000	6,500	106,587,000,000,000	701,812,000,000	29,353,041,000,000	3.65512

JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	11,726,575,201	1,535	18,000,292,933,535	7,755,058,000,000	25,185,009,000,000	1.02265
MAIN	Malindo Feedmill Tbk	2,238,750,000	1,005	2,249,943,750,000	1,397,926,630,000	4,648,577,041,000	0.78473
SPMA	Suparma Tbk	2,114,570,958	334	706,266,699,972	544,902,740,852	2,372,130,750,775	0.52745
AUTO	Astra Otoparts Tbk	4,819,733,000	1,240	5,976,468,920,000	930,380,000,000	16,015,709,000,000	0.43125
BOLT	Garuda Metalindo Tbk	2,343,750,000	840	1,968,750,000,000	240,503,564,597	1,265,912,330,625	1.74519
GJTL	Gajah Tunggal Tbk	3,484,800,000	585	2,038,608,000,000	7,039,152,000,000	18,856,075,000,000	0.48142
INDS	Indospring Tbk	656,249,710	2,300	1,509,374,333,000	(286,159,072,657)	2,834,422,741,208	0.43156
BELL	Trisula Textile Industries Tbk	1,450,000,000	520	754,000,000,000	149,927,485,954	590,884,444,113	1.52979
KBLI	Kmi Wire And Cable Tbk	4,007,235,107	525	2,103,798,431,175	(663,515,777,216)	3,556,474,711,037	0.40497
KBLM	Kabelindo Murni Tbk	1,120,000,000	304	340,480,000,000	171,448,616,897	1,284,437,358,420	0.39856
VOKS	Voksel Electric Tbk	4,155,602,595	402	1,670,552,243,190	129,906,018,540	3,027,942,155,357	0.59461
ADES	Akasha Wira International Tbk	589,896,800	1,045	616,442,156,000	(17,927,000,000)	822,375,000,000	0.72779
AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	3,218,600,000	168	540,724,800,000	3,129,719,000,000	1,868,966,000,000	1.96389
BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	4,498,997,362	103	463,396,728,286	1,069,010,000,000	2,999,767,000,000	0.51084
CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	5,885,000,000	374	2,200,990,000,000	(430,778,943,292)	1,057,529,235,985	1.67391

CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	595,00 0,000	1,670	993,65 0,000,0 00	(543,785 ,606,455)	1,393,079 ,542,074	0.3229 3
DLTA	Delta Djakarta Tbk	800,65 9,050	6,800	5,444,4 81,540, 000	(872,924 ,082,000)	1,425,983 ,722,000	3.2059 0
GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	7,379,5 80,291	1,510	11,143, 166,23 9,410	1,102,54 7,551,75 5	5,063,067 ,672,414	2.4186 4
ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk	11,661, 908,00 0	11,15 0	130,03 0,274,2 00,000	(746,025 ,000,000)	38,709,31 4,000,000	3.3398 7
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	8,780,4 26,500	7,925	69,584, 880,01 2,500	20,251,3 31,000,0 00	96,198,55 9,000,000	0.9338 6
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	2,107,0 00,000	15,50 0	32,658, 500,00 0,000	753,774, 000,000	2,896,950 ,000,000	11.533 60
MYOR	Mayora Indah Tbk	22,358, 699,72 5	2,050	45,835, 334,43 6,250	(847,490 ,218,844)	19,037,91 8,806,473	2.3630 7
PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	1,440,0 00,000	135	194,40 0,000,0 00	469,021, 233,750	763,492,3 20,252	0.8689 3
ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	6,186,4 88,888	1,300	8,042,4 35,554, 400	(201,325 ,204,193)	4,682,083 ,844,951	1.6747 1
STTP	Siantar Top Tbk	1,310,0 00,000	4,500	5,895,0 00,000, 000	(115,023 ,316,364)	2,881,563 ,083,954	2.0058 5
ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	11,553, 528,00 0	1,680	19,409, 927,04 0,000	(1,775,4 31,000,0 00)	6,608,422 ,000,000	2.6684 9
GGRM	Gudang Garam Tbk	1,924,0 88,000	53,00 0	101,97 6,664,0 00,000	18,482,6 97,000,0 00	78,647,27 4,000,000	1.5316 4
HMSP	H.M. Sampoerna Tbk	116,31 8,076,9 00	2,100	244,26 7,961,4 90,000	(10,097, 708,000, 000)	50,902,80 6,000,000	4.6003 4
KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk	5,554,0 00,000	1,250	6,942,5 00,000, 000	6,444,26 9,357,00 0	18,352,87 7,132,000	0.7294 1
KLBF	Kalbe Farma Tbk	46,875, 122,11 0	1,620	75,937, 697,81 8,200	(3,925,3 70,584,1 45)	20,264,72 6,862,584	3.5535 8

MERK	Merck Tbk	448,000,000	2,850	1,276,800,000,000	(132,298,298,000)	901,060,986,000	1.27017
PEHA	Phapros Tbk	840,000,000	1,075	903,000,000,000	438,343,458,000	2,096,719,180,000	0.63973
SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	3,600,000	29,000	104,400,000,000	196,230,143,000	1,417,704,185,000	0.21205
SIDO	Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk	15,000,000,000	1,275	19,125,000,000,000	(944,800,000,000)	3,536,898,000,000	5.14015
KINO	Kino Indonesia Tbk	1,428,571,500	3,430	4,900,000,245,000	214,943,223,888	4,695,764,958,883	1.08927
MBTO	Martina Berto Tbk	1,070,000,000	94	100,580,000,000	143,330,735,674	591,063,928,037	0.41266
MRAT	Mustika Ratu Tbk	428,000,000	153	65,484,000,000	(120,233,144,713)	532,762,947,995	-0.10276
UNVR	Unilever Indonesia Tbk	7,630,000,000	42,000	320,460,000,000,000	9,266,409,000,000	12,119,037,000,000	27.20731
CINT	Chitose Internasional Tbk	1,000,000,000	302	302,000,000,000	26,743,484,745	521,493,784,876	0.63039

TOBIN'S Q 2020

Kode Saham	Nama Perusahaan	Outstanding Share	Closing Price	EMV	Total Hutang	Total Aset	Tobin's Q
INTP	Indocement Tungal Prakarsa Tbk	3,681,231,699	14,475	53,285,828,843,025	(5,307,10,000,000)	27,344,672,000,000	1.75459
SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	9,932,534,336	1,065	10,578,149,067,840	1,448,180,100,000	5,737,175,560,000	2.09621
SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk	7,662,900,000	1,440	11,034,576,000,000	10,004,085,000,000	20,738,125,000,000	1.01449
SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	5,931,520,000	12,425	73,699,136,000	29,554,895,000,000	78,006,244,000,000	1.32366

				0,000	00		
TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	10,320,000,000	238	2,456,160,000	285,408,190,977	3,107,410,113,178	0.88227
GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	9,242,500,000	110	1,016,675,000	602,805,645,530	1,588,136,471,649	1.01974
ISSP	Steel Pipe Industry Of Indonesia Tbk	7,185,992,035	160	1,149,758,725,600	1,730,965,000,000	6,076,604,000,000	0.47407
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	16,398,000,000	6,525	106,996,950,000	(29,090,000,000)	31,159,291,000,000	3.43294
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	11,726,575,201	1,465	17,179,432,669,465	8,465,028,000,000	25,951,760,000,000	0.98816
MAIN	Malindo Feedmill Tbk	2,238,750,000	740	1,656,675,000	1,424,605,121,000	4,674,206,873,000	0.65921
SPMA	Suparma Tbk	2,114,570,958	310	655,516,996,980	506,412,739,928	2,316,065,006,133	0.50168
AUTO	Astra Otoparts Tbk	4,819,733,000	1,115	5,374,002,295,000	313,116,000,000	15,180,094,000,000	0.37464
BOLT	Garuda Metalindo Tbk	2,343,750,000	790	1,851,562,500,000	263,119,030,912	1,119,076,870,425	1.88967
GJTL	Gajah Tunggal Tbk	3,484,800,000	655	2,282,544,000,000	5,181,455,000,000	17,781,660,000,000	0.41976
INDS	Indospring Tbk	656,249,710	2,000	1,312,499,420,000	(403,338,467,227)	2,826,260,084,696	0.32168
BELL	Trisula Textile Industries Tbk	7,250,000,000	159	1,152,750,000,000	143,417,181,381	554,235,931,111	2.33866
KBLI	Kmi Wire And Cable Tbk	4,007,235,107	384	1,538,778,281,088	(1,270,104,392,930)	3,009,724,379,484	0.08927
KBLM	Kabelindo Murni Tbk	1,120,000,000	216	241,920,000,000	35,756,699,220	1,026,762,882,496	0.27044
VOKS	Voksel Electric Tbk	4,155,602,595	236	980,722,212,4	210,861,873,994	2,915,635,000,000	0.40869

				20			
ADES	Akasha Wira International Tbk	589,896,800	1,460	861,249,328,000	(206,838,000,000)	958,791,000,000	0.68254
AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	9,311,800,000	390	3,631,602,000,000	585,020,000,000	2,011,557,000,000	2.09620
BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	4,498,997,362	99	445,400,738,838	910,693,000,000	2,963,007,000,000	0.45767
CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	5,885,000,000	302	1,777,270,000,000	(488,309,676,043)	1,086,873,666,641	1.18593
CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	595,000,000	1,785	1,062,075,000,000	(634,454,966,657)	1,566,673,828,068	0.27295
DLTA	Delta Djakarta Tbk	800,659,050	4,400	3,522,899,820,000	(712,227,418,000)	1,225,580,913,000	2.29334
GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	7,379,580,291	1,270	9,372,066,969,570	2,224,028,053,563	6,570,969,641,033	1.76475
ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk	11,661,908,000	9,575	111,662,769,100,000	37,140,989,000,000	103,588,325,000,000	1.43649
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	8,780,426,500	6,850	60,145,921,525,000	56,730,666,000,000	163,136,516,000,000	0.71643
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	2,107,000,000	9,700	20,437,900,000,000	455,795,000,000	2,907,425,000,000	7.18632
MYOR	Mayora Indah Tbk	22,358,699,725	2,710	60,592,076,254,750	(1,527,585,105,291)	19,777,500,514,550	2.98645
PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	1,440,000,000	130	187,200,000,000	543,746,839,687	765,375,539,783	0.95502
ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	6,186,488,888	1,360	8,413,624,887,680	(221,428,081,880)	4,452,166,671,985	1.84005
STTP	Siantar Top Tbk	1,310,000,000	9,500	12,445,000,000,000	(438,797,708,223)	3,448,995,059,882	3.48107
ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company	11,553,528,00	1,600	18,485,644,80	(696,403,000,000)	8,754,116,000,000	2.03210

	Tbk	0		0,000)		
GGRM	Gudang Garam Tbk	1,924,088,000	41,000	78,887,608,000	10,025,535,000,000	78,191,409,000,000	1.13712
HMSP	H.M. Sampoerna Tbk	116,318,076,900	1,505	175,058,705,734,500	(3,565,327,000,000)	49,674,030,000,000	3.45237
KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk	5,554,000,000	4,250	23,604,500,000	6,819,869,530,000	17,562,816,674,000	1.73232
KLBF	Kalbe Farma Tbk	46,875,122,110	1,480	69,375,180,722,800	(5,187,367,776,179)	22,564,300,317,374	2.84466
MERK	Merck Tbk	448,000,000	3,280	1,469,440,000,000	(43,850,706,000)	929,901,046,000	1.53305
PEHA	Phapros Tbk	840,000,000	1,695	1,423,800,000,000	575,962,613,000	1,915,989,375,000	1.04372
SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	3,600,000	29,000	104,400,000,000	(68,023,592,000)	1,598,281,523,000	0.02276
SIDO	Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk	30,000,000,000	805	24,150,000,000,000	(1,114,827,000,000)	3,849,516,000,000	5.98391
KINO	Kino Indonesia Tbk	1,428,571,500	2,720	3,885,714,480,000	806,262,610,571	5,255,359,155,031	0.89280
MBTO	Martina Berto Tbk	1,070,000,000	95	101,650,000,000	307,326,329,197	982,882,686,217	0.41610
MRAT	Mustika Ratu Tbk	428,000,000	169	72,332,000,000	(68,576,221,429)	559,795,937,451	0.00671
UNVR	Unilever Indonesia Tbk	38,150,000,000	7,350	280,402,500,000,000	9,232,008,000,000	20,534,632,000,000	14.10468
CINT	Chitose Internasional Tbk	1,000,000,000	240	240,000,000,000	24,356,312,686	498,020,612,974	0.53081

LAMPIRAN 7

Tabel Hasil Pengujian

Hasil uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1 EN disclosure	114	.375000	.812500	.55153509	.097410334
X2 EN performance	114	2	5	3.07	.510
Y1 ROA	114	-.206754	.242632	.05385798	.070878944
Y2 TOBIN'S Q	114	-2.165440	5.983914	1.33330234	1.160660322
Valid N (listwise)	114				

Uji Normalitas Model Regresi 1 (ROA)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		114
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000000
	Std. Deviation	.06595434
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.071
	Negative	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		.807
Asymp. Sig. (2-tailed)		.533

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Uji Normalitas Model Regresi 2 (TOBIN'S Q)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		114
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.98277065
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z		.887
Asymp. Sig. (2-tailed)		.411

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil uji Multikolinieritas Model Regresi 1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	-.088	.043	2.045	.043		
	X1 EN disclosure	-.048	.074	-.649	.518	.761	1.313
	X2 EN performance	.055	.014	3.891	.000	.761	1.313

a. Dependent Variable: Y1 ROA

Hasil uji Multikolinieritas Model Regresi 2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	-2.117	.639	3.314	.001		
	X1 EN disclosure	-.888	1.097	-.809	.420	.761	1.313
	X2 EN performance	1.283	.209	6.128	.000	.761	1.313

a. Dependent Variable: Y2 TOBIN'S Q

Hasil Uji Autokorelasi Model Regresi 1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.366 ^a	.134	.119	.066545873	2.032

a. Predictors: (Constant), X2 EN performance, X1 EN disclosure

b. Dependent Variable: Y1 ROA

Hasil Uji Autokorelasi Model Regresi 2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.532 ^a	.283	.270	.991584911	2.265

a. Predictors: (Constant), X2 EN performance, X1 EN disclosure

b. Dependent Variable: Y2 TOBIN'S Q

Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Regresi 1 (ROA)

Correlations

			X1 EN disclosure	X2 EN performance	Unstandardized Residual
Spearman's rho	X1 EN disclosure	Correlation Coefficient	1.000	.508**	-.024
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.802
		N	114	114	114
	X2 EN performance	Correlation Coefficient	.508**	1.000	-.056
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.552
		N	114	114	114
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.024	-.056	1.000
		Sig. (2-tailed)	.802	.552	.
		N	114	114	114

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Regresi 2

Correlations

			X1 EN disclosure	X2 EN performance	Unstandardized Residual
X1 EN disclosure	Correlation Coefficient		1.000	.508**	.065
	Sig. (2-tailed)		.	.000	.491
	N		114	114	114
Spearman's rho X2 EN performance	Correlation Coefficient		.508**	1.000	-.063
	Sig. (2-tailed)		.000	.	.505
	N		114	114	114
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient		.065	-.063	1.000
	Sig. (2-tailed)		.491	.505	.
	N		114	114	114

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Analisis Linier Berganda Model 1 (ROA)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.366 ^a	.134	.119	.066545873

a. Predictors: (Constant), X2 EN performance, X1 EN disclosure

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.076	2	.038	8.597	.000 ^b
	Residual	.492	111	.004		
	Total	.568	113			

a. Dependent Variable: Y1 ROA

b. Predictors: (Constant), X2 EN performance, X1 EN disclosure

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.088	.043		-2.045	.043
	X1 EN disclosure	-.048	.074	-.066	-.649	.518
	X2 EN performance	.055	.014	.394	3.891	.000

a. Dependent Variable: Y1 ROA

Hasil Analisis Linier Berganda Model 2 (TOBIN'S Q)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.532 ^a	.283	.270	.991584911

a. Predictors: (Constant), X2 EN performance, X1 EN disclosure

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	43.086	2	21.543	21.910	.000 ^b
	Residual	109.140	111	.983		
	Total	152.226	113			

a. Dependent Variable: Y2 TOBIN'S Q

b. Predictors: (Constant), X2 EN performance, X1 EN disclosure

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.117	.639		-3.314	.001
	X1 EN disclosure	-.888	1.097	-.075	-.809	.420
	X2 EN performance	1.283	.209	.564	6.128	.000

a. Dependent Variable: Y2 TOBIN'S Q

LAMPIRAN 8

Tabel Durbin Watson

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k-1		k-2		k-3		k-4		k-5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878